

**PENGARUH PEMANFAATAN GOOGLE CENDEKIA DAN  
PERPUSTAKAAN TERHADAP HASIL BELAJAR SOSIOLOGI POLITIK  
PADA MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN IPS UIN MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**RISKA SEPTIANI**

**NIM. 14130082**



**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**Juni, 2018**

**PENGARUH PEMANFAATAN GOOGLE CENDEKIA DAN  
PERPUSTAKAAN TERHADAP HASIL BELAJAR SOSIOLOGI POLITIK  
PADA MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN IPS UIN MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri  
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh :

RISKA SEPTIANI

NIM. 14130082



**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**Juni, 2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN**  
**PENGARUH PEMANFAATAN GOOGLE CENDEKIA DAN**  
**PERPUSTAKAAN TERHADAP HASIL BELAJAR SOSIOLOGI POLITIK**  
**PADA MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN IPS UIN MAULANA**  
**MALIK IBRAHIM MALANG**

Oleh :

**RISKA SEPTIANI**  
NIM. 14130082

Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing

  
**Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA**  
NIP. 19710701 200604 2 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

  
**Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA**  
NIP. 19710701 200604 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH PEMANFAATAN GOOGLE CENDEKIA DAN  
PERPUSTAKAAN TERHADAP HASIL BELAJAR SOSIOLOGI POLITIK  
PADA MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN IPS UIN MAULANA  
MALIK IBRAHIM MALANG

SKRIPSI

dipersiapkan dan disusun oleh

Riska Septiani (14130082)

telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 05 Juni 2018 dan dinyatakan

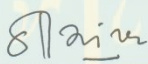
LULUS

serta diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang  
Anik Rahmaniah  
19720320 200901 2 004

: 

Sekretaris Sidang  
Dr. Alfiana Yuli Efiyanti M.A  
NIP 19710701 200604 2 001  
Pembimbing,  
Dr. Alfiana Yuli Efiyanti M.A  
NIP 19710701 200604 2 001

: 

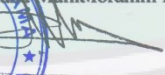
: 

Penguji Utama  
Dr. H. Abdul Bashith, M.G.  
NIP. 19761002 200312 1 003

: 

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



  
D.H. Agus Maimun, M.Pd  
NIP. 19650817 199803 1 003

## **LEMBAR PERSEMBAHAN**

**Puji syukur saya sapnjatkan kepadamu Ya Robb atas besarnya karunia yang telah engkau limpahkan kepada kami, dengan ini saya persembahkan karya kecil ini untuk orang-orang tersayang:**

**Kedua orang tua saya yang telah memberikan kasih sayangnya dengan penuh ketulusan. Terimakasih atas semua pengorbanan dan kesabaran yang telah mengantarkan saya sampai kini.**

**Seluruh keluarga besar saya yang telah memberikan doa, support dan semangat untuk saya.**

**Seluruh Dosen dan Seluruh Staf FITK di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah mengajarkan ilmunya kedapa saya selama menempuh studi di universitas ini.**

**Seluruh teman-teman seperjuangan, keluarga besar P.IPS angkatan 2014 yang telah memberikan semangat dan bantuan selama menempuh studi disini.**

## MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ

*Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan (5).*

*sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan (6).*



Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA  
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Riska Septiani

Malang, 24 Mei 2018

Lamp. : 6 (Enam) Eksemplar

Yang Terhormat

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang

di

Malang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun tehnik penulian, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Riska Septiani

NIM : 14130082

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Skripsi : Pengaruh Pemanfaatan Google Cendekia Perpustakaan Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Politik Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pembimbing, 24 Mei 2018

  
**Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, Ma**

Nip. 19710701 200604 2 001

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan

Malang, 24 Mei 2018  
Yang membuat pernyataan



Riska Septiani  
NIM. 14130082

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Alhamdulillahirobbil'alamin , Puji syukur senantiasa penulis haturkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi tepat pada waktunya yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Google Cendekia dan Perpustakaan Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Politik Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang”. Tak lupa sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah memberikan kasih sayang yang melimpah kepada umatnya sehingga berkat beliau manusia mampu keluar dari zaman Jahiliyah menuju zaman yang terang benderang dengan ilmu yang wajib di pelajari setiap insan.

Dalam penyusunan Skripsi ini penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof Dr. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Bapak Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Ibu Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Sosial di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dan selaku Dosen

Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan saran, petunjuk dan bimbingan yang sangat berarti kepada saya selama penyusunan skripsi ini.

4. Ibu Umi Julaihah M.Si dan Bapak Dr. H. M. In'am Esha, M. Ag selaku Dosen Wali yang telah mendengarkan keluh kesah saya, memberikan motivasi kepada saya, yang senantiasa membantu dan mengarahkan penulis selama jenjang perkuliahan.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah mengajarkan ilmunya kepada penulis selama belajar di Universitas ini.
6. Seluruh Staf Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah membantu kelancaran administrative.
7. Kepada kedua orantua saya tercinta Andar Ismono dan Sutitah terimakasih atas semua pengorbanan dan kesabaran yang telah mengantarkan samapai kini, tidak cukup saya membelas cinta kasih kalian.
8. Untuk saudara-saudaraku, mba Ratna Wati, Epriyani Yupita, Desy Trirahayu, mas Yudi, mas Suwadi, Mas Mamat, yang selalu memberikan doa, support dukungan dan memotivasi saya untuk melangkah lebih maju.
9. Untuk keluarga besar saya, Mak Ibit, Pak Kabul, Ibu Sri, Pak Anjar, Pak Wit, Pak Sukur, Pak Subur, yang selalu memberikan doa, dukungan kepada saya.
10. Untuk keponakan saya, kakak Al Ghozali Pratama, Adskhan Abiyu Fawwaz, dan Aqila Azkadina yang selalu memberikan semangat dan keceriaan untuk saya.
11. Puput Harsa, Nonong (Via Dila Hasanah), Nimas Ekarini, Dewi Fitrotul, Dinda, Aini, Said, mba Isna, Retno Wijayanti, Siti Aminatus Zahro, Parwati, Nurus

Syamsiah, terimakasih sudah menjadi keluarga kedua saya selama di perantauan ini.

12. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Ilmu Sosial Angkatan 2014 yang selalu memberikan motivasi dan Kebersamaannya serta mengajarkan pahit manisnya masa perkuliahan.

13. Pihak-pihak yang tidak dapat disebut satu persatu disini, yang sedikit banyak telah membatu penyusunan Skripsi ini.

Dalam penyusunan Skripsi ini tentunya penulis menyadari masih banyak kekurangan, meskipun penulis telah berusaha semaksimal mungkin memberikan yang terbaik. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun akan diterima penulis dengan lapang dada.

Dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga dengan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan kepada pembaca pada umumnya.

Malang, 24 Mei 2018

Penulis

Riska Septiani

14130082

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Penulis transliterasi Arab – Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U.1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

### A. Huruf

ا	=	a	ز	=	Z	ق	=	Q
ب	=	b	س	=	S	ك	=	K
ت	=	t	ش	=	Sy	ل	=	L
ث	=	ts	ص	=	Sh	م	=	M
ج	=	J	ض	=	Dl	ن	=	N
ح	=	<u>H</u>	ط	=	Th	و	=	W
خ	=	Kh	ظ	=	Zh	ه	=	H
د	=	d	ع	=	'	ه	=	'
ذ	=	dz	غ	=	Gh	ي	=	Y
ر	=	R	ف	=	F			

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

### C. Vokal Diftong

أُ = aw

أَيَّ = ay

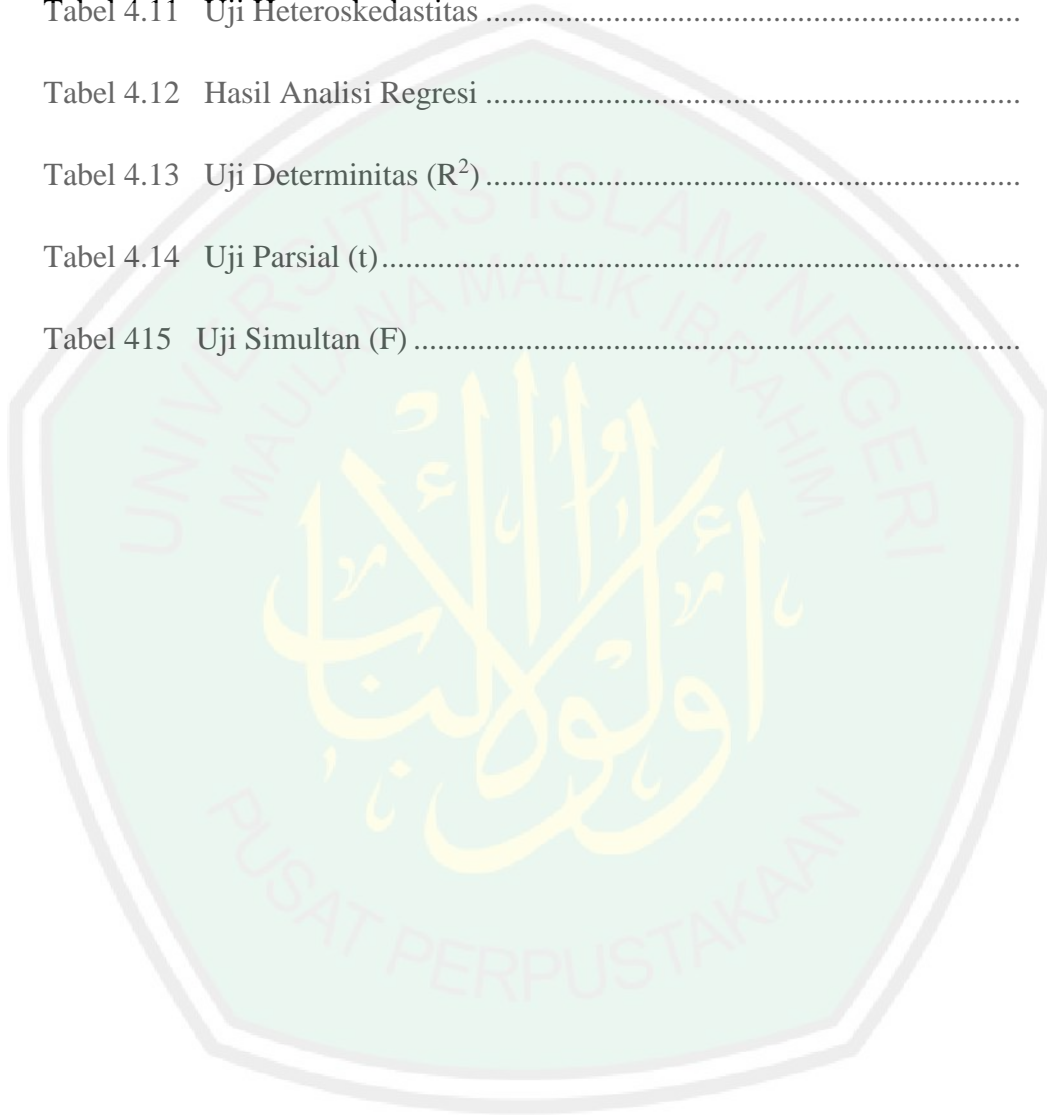
أُو = û

إَيَّ =

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Originalitas Penelitian.....	12
Table 3.1	Daftar Populasi Penelitian.....	46
Tabel 3.2	Daftar Sampel Penelitian .....	48
Tabel 3.3	Data dan Sumber Data Penelitian .....	49
Tabel 3.4	Skala Likert.....	50
Tabel 3.5	Instrumen Angket Pemanfaatan Google Cendekia .....	51
Tabel 3.6	Instrumen Angket Pemanfaatan Perpustakaan.....	52
Tabel 3.7	Uji Validitas dan Reliabilitas Google Cendekia .....	55
Tabel 3.8	Uji Validitas dan Reliabilitas Perpustakaan.....	56
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Google Cendekia.....	70
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Kecenderungan Pemanfaatan Google Cendekia.....	72
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Perpustakaan .....	74
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Kecenderungan Pemanfaatan Perpustakaan	76
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Hasil Belajar .....	78
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Kecenderungan Hasil Belajar .....	80
Tabel 4.7	Uji Validitas dan Reliabilitas Google Cendekia .....	81
Tabel 4.8	Uji Validitas dan Reliabilitas Perpustakaan.....	82

Tabel 4.9	Uji Normalitas.....	83
Tabel 4.10	Uji Multikolinieritas.....	85
Tabel 4.11	Uji Heteroskedastitas .....	86
Tabel 4.12	Hasil Analisi Regresi .....	87
Tabel 4.13	Uji Determinitas ( $R^2$ ).....	89
Tabel 4.14	Uji Parsial (t).....	90
Tabel 4.15	Uji Simultan (F).....	91



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Model Konseptual .....	42
Gambar 4.1	Frekuensi Pemanfaatan Google Cendekia .....	72
Gambar 4.2	Frekuensi Pemanfaatan Perpustakaan .....	77
Gambar 4.3	Frekuensi Penggunaa Hasil Belajar .....	81
Gambar 4.4	Uji Normalitas .....	84
Gambar 4.5	Uji heteroskedastisitas .....	87



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	
Lampiran I	Surat Izin Penelitian
Lampiran II	Bukti Konsultasi Bimbingan Skripsi
Lampiran III	Angket Penelitian
Lampiran IV	Tabulasi Angket
Lampiran V	Data Mentah Instrumen Variabel Pemanfaatan Google Cendekia
Lampiran VI	Data Mentah Instrumen Variabel Pemanfaatan Perpustakaan
Lampiran VI	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Pemanfaatan Google Cendekia
Lampiran VIII	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Pemanfaatan Perpustakaan
Lampiran IX	Hasil Nilai/ IP Sosiologi Politik Mahasiswa
Lampiran X	Hasil Uji Klasik
Lampiran XI	Hasil Analisis Linier Berganda
Lampiran XII	Biodata Mahasiswa

**DAFTAR ISI**

COVER.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN NOTA DINAS.....	vii
HALAMAN PERNYATAAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xvii
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5

C. Tujuan penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Hipotesis Penelitian.....	7
F. Ruang Lingkup Penelitian.....	9
G. Originalitas Penelitian.....	10
H. Definisi Penelitian.....	15
I. Sistematika Pembahasan .....	16
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>18</b>
A. Google Cendekia.....	18
1. Pengertian Google Cendekia (Google Scholar) .....	18
2. Membuat Profil Di Google Cendekia (Google Scholar).....	19
3. Langkah-langkah Dalam Mengakses Google Cendekia (Google Scholar).....	21
4. Manfaat Google Cendekia (Google Scholar).....	23
B. Perpustakaan .....	24
1. Pengertian Perpustakaan .....	24
2. Tujuan Perpustakaan .....	26
3. Tugas Pokok Perpustakaan .....	27
4. Fungsi Perpustakaan .....	28
C. Hasil Belajar.....	31
1. Pengertian Belajar .....	31
2. Tujuan Belajar.....	33
3. Pengertian Hasil Belajar.....	35
4. Faktor-faktor Yang mempengaruhi Hasil Belajar.....	36
D. Pengaruh Pemanfaatan Google Cendekia Terhadap Hasil Belajar	39
E. Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Hasil Belajar.....	41
F. Pengaruh Pemanfaatan Google Cendekia dan Perpustakaan Terhadap Hasil Belajar.....	41

G. Kerangka Berfikir.....	42
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>43</b>
A. Lokasi Penelitian.....	43
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	43
C. Variabel Penelitian .....	44
D. Populasi dan Sampel .....	45
E. Data dan Sumber Data .....	48
F. Instrument Penelitian .....	50
G. Teknik Pengumpulan Data.....	51
H. Uji Validitas dab Reliabilitas .....	53
I. Analisis Data .....	56
J. Prosedur Penelitian.....	65
<b>BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>67</b>
A. Gambaran Umum Lokasi .....	67
1. Profil Jurusan Pendidikan IPS.....	67
B. Paparan Data .....	69
1. Deskripsi Data.....	69
C. Uji Validitas dan Relibilitas .....	81
D. Hasil Penelitian .....	83
1. Uji Asumsi Klasik.....	83
a. Uji Normalitas .....	83
b. Uji Multikolonieritas .....	85
c. Uji heterogenitas.....	86
2. Analisa Regresi Linier Berganda .....	87
3. Uji Hipotesis .....	89
a. Uji Determinasi ( $R^2$ ) .....	89
b. Uji Parsial (t).....	90

c. Uji Simultan (F) .....	91
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>93</b>
A. Pagaruh Pemanfaatan Google Cendekia Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Politik Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maliki Malang .....	93
B. Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Politik Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maliki Malang .....	96
C. Pengaruh Pemanfaatan Google cendekia dan perpustakaan Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Politik Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maliki Malang .....	102
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>107</b>
A. Kesimpulan .....	107
B. Saran .....	108
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>110</b>

## ABSTRAK

Septiani, Riska. 2018. *Pengaruh Pemanfaatan Google Cendekia dan perpustakaan Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Politik Pada Mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi banyak membawa dampak positif bagi kemajuan dunia pendidikan salah satunya kemudahan dalam menggali ilmu pengetahuan. Baik berupa google cendekia dan perpustakaan. Pentingnya google cendekia sebagai sumber belajar yang mampu memberikan kontribusi ke mahasiswa berupa informasi yang cepat dan *update*, sedangkan perpustakaan adalah sebagai sumber informasi yang actual dengan berbagai macam sumber buku sehingga nantinya akan membantu dalam keberhasilan dunia pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Menjelaskan pengaruh pemanfaatan google cendekia terhadap hasil belajar Sosiologi Politik pada mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (2) Menjelaskan pengaruh penggunaa perpustakaan terhadap hasil belajar Sosiologi Politik pada mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (3) Menjelaskan pengaruh pemanfaatan Google Cendekia dan perpustakaan terhadap hasil belajar pada mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasional. Instrument yang digunakan berupa angket dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang jumlahnya 152 Mahasiswa dengan mengambil sampel 84 dari populasi mahasiswa. Analisis data menggunakan analisis regresi, determinasi, uji t dan uji F

Hasil penelitian menunjukkan: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan pemanfaatan google cendekia terhadap hasil belajar Sosiologi Politik artinya bahwa semakin optimal pemanfaatan google cendekia maka hasil belajar Sosiologi Politik pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang semakin baik atau meningkat (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar Sosiologi Politik Artinya semakin optimal pemanfaatan maka hasil belajar Sosiologi Politik pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang semakin baik atau meningkat. (3) terdapat pengaruh positif pemanfaatan Google Cendekia dan perpustakaan terhadap hasil belajar Sosiologi Politik Artinya semakin optimal pemanfaatan Google Cendekia dan perpustakaan maka hasil belajar Sosiologi Politik pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang semakin baik atau meningkat

**Kata Kunci: Google Cendekia, Perpustakaan, Hasil Belajar**

## ABSTRACT

Septiani, Riska. 2018. *The Influence of Google Scholar and Library Utilization on the Learning Result of Political Sociology on Social Science Education Students of UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*. Thesis. Social Sciences Education Department, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Advisor: Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA.

The development of information and communication technology causes many positive impacts to the progress of the education world. One of them is the ease of exploring knowledge by using Google Scholar and library. The importance of Google Scholar is to be a learning resource which is able to give information quickly and always up to date for students, while the library is to be a source of actual information using various sources of books that will useful to reach the education world success.

This research aims to: (1) Explain the influence of Google Scholar utilization on the learning result of Political Sociology on Social Science Education Students of UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. (2) Explain the influence of library utilization on the learning result of Political Sociology on Social Science Education Students of UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. (3) Explain the influence of Google Scholar and library utilization on the learning result of Social Science Education Students of UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

This research used quantitative approach with correlational type. The instrument used in this research was questionnaire and documentation. The population in this research was Social Science Education Students of UIN Maulana Malik Ibrahim Malang that amounted to 152 students, while the sample of this research was 84 students by taking from the population. Data analysis used regression analysis, determination, t test and F test.

The results show: (1) There is a positive and significant influence of Google Scholar utilization on the learning result of Political Sociology. It means that the more optimal Google Scholar Utilization, the better (more increase) the learning result of Political Sociology on Social Science Education Students of UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. (2) There is a positive and significant influence of library utilization on the learning result of Political Sociology. It means that the more optimal the library utilization, the better (more increase) the learning result of Political Sociology on Social Science Education Students of UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. (3) There is a positive influence of Google Scholar and library utilization on the learning result of Political Sociology. It means that the more optimal Google Scholar and library utilization, the better (more increase) the learning result of Political Sociology on Social Science Education Students of UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

**Keywords:** *Google Scholar, Library, Learning Result*

### مستخلص البحث

سبتياي، ريسكا، 2018. أثر الاستفادة من جوجل للباحث العلمي والمكتبة على الحصيلة التعليمية في علم الاجتماع السياسي لدى طلبة قسم تربية العلوم الاجتماعية بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. البحث الجامعي، قسم تربية العلوم الاجتماعية، كلية علوم التربية والتعليم بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: د. ألفيانا يولي افيانتي الماجستير.

الكلمات الرئيسية: جوجل للباحث العلمي، المكتبة، الحصيلة التعليمية.

إن تطوّر التكنولوجيا المعلوماتية والاتصالية له أثر إيجابي لتقدم العالم التعليمي، منها سهولة البحث عن المعرفة، سواء كان جوجل للباحث العلمي أو المكتبة. أهمية جوجل للباحث العلمي كمصدر التعلم هي أنه قادر على مساهمة الطلبة في شكل المعلومات السريعة والمتحدثة، في حين أن المكتبة كمصدر المعلومات الفعلي مع عدد مراجعها الكتابية المتنوعة قادرة على مساعدة نجاح العالم التعليمي.

يهدف هذا البحث إلى: (1) شرح أثر الاستفادة من جوجل للباحث العلمي على الحصيلة التعليمية في علم الاجتماع السياسي لدى طلبة قسم تربية العلوم الاجتماعية بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج، (2) شرح أثر الاستفادة من المكتبة على الحصيلة التعليمية في علم الاجتماع السياسي لدى طلبة قسم تربية العلوم الاجتماعية بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج، (3) شرح أثر الاستفادة من جوجل للباحث العلمي والمكتبة على الحصيلة التعليمية في علم الاجتماع السياسي لدى طلبة قسم تربية العلوم الاجتماعية بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج.

استخدمت الباحثة منهج البحث الكمي بنوع ارتباطي. الأدوات المستخدمة هي الاستبانة والوثائق. كان مجتمع هذا البحث هو طلبة قسم تربية العلوم الاجتماعية بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج ويبلغ عددهم 152 طالب وتم أخذ العينة منهم 84 طالبا. وأما تحليل البيانات فاستخدمت تحليل الانحدار، والحتم، واختبارات واختبار ف.

أظهرت نتائج هذا البحث: (1) وجود أثر إيجابي وكبير في الاستفادة من جوجل للباحث العلمي على الحصيلة التعليمية في علم الاجتماع السياسي، يعني أن الاستفادة الفعالة من جوجل للباحث العلمي أثرت على تحسين الحصيلة التعليمية في علم الاجتماع السياسي لدى طلبة قسم تربية العلوم الاجتماعية بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج، (2) وجود أثر إيجابي وكبير في الاستفادة من المكتبة على الحصيلة التعليمية في علم الاجتماع السياسي، يعني أن الاستفادة الفعالة من المكتبة أثرت على تحسين الحصيلة التعليمية في علم الاجتماع السياسي لدى طلبة قسم تربية العلوم الاجتماعية بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج، (3) وجود أثر إيجابي وكبير في الاستفادة من جوجل للباحث العلمي والمكتبة على الحصيلة التعليمية في علم الاجتماع السياسي، يعني أن الاستفادة الفعالة من جوجل للباحث العلمي والمكتبة أثرت على تحسين الحصيلة التعليمية في علم الاجتماع السياسي لدى طلبة قسم تربية العلوم الاجتماعية بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran merupakan suatu proses yang sistematis yang meliputi banyak banyak komponen. Komponen tersebut antara lain adalah tujuan, bahan pelajaran, metode, alat dan sumber belajar. Sumber belajar merupakan suatu unsur yang memiliki peranan penting dalam menentukan proses belajar agar pembelajaran menjadi efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan.<sup>1</sup> Salah satu proses pembelajaran yang efektif dan efisien dipengaruhi oleh sumber dan media pembelajaran yang digunakan untuk mendukung terciptanya kondisi belajar peserta didik yang menarik dan menyenangkan.

Dalam Undang-Undang No. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 35, yang menyatakan bahwa “Setiap satuan pendidikan jalur pendidikan, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat harus menyediakan sumber belajar”, kemudian di dalam penjelasannya ditegaskan bahwa: pendidikan tidak mungkin dapat terselenggara dengan baik bilamana para tenaga kependidikan maupun para peserta didik tidak di dukung oleh sumber belajar yang diperlukan untuk penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar yang bersangkutan.<sup>2</sup> Namaun permasalahan yang sering terjadi pada beberapa kampus-kampus adalah keterbatasan sumber belajar, padahal

---

<sup>1</sup> Iskandar, *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru* (Ciputat: Gaung Persada (GP) Press, 2000), hlm. 196.

<sup>2</sup> Ibid., hlm. 198

sebenarnya sumber belajar sangatlah banyak, tapi masih banyak yang belum serius di usahakan pengadaanya, dan juga yang adapun masih belum di manfaatkan secara baik oleh mahasiswa.

Namun perkembangan sumber belajar dari waktu ke waktu mengalami perubahan yang semakin mempermudah dalam pengadaanya, ini semua dikarenakan perkembangan zaman yang semakin modern sehingga memberikan dampak positif bagi dunia pendidikan.

Perkembangan teknologi pada dewasa ini banyak membawa dampak positif salah satunya munculnya sumber belajar modern yang bisa dimanfaatkan oleh mahasiswa seperti Google cendekia .

Bagi kalangan akademis kemunculan Google Cendekia ini sangat di manfaatkan mahasiswa untuk mencari berbagai referensi terutama untuk Matakuliah Sosiologi Politik, karena Google Cendekia banyak menyediakan jurnal-jurnal penelitian atau karya-karya ilmiah, artikel, tesis sehingga dapat mempermudah untuk mencari sumber belajar bagi mahasiswa. Kegiatan mahasiswa dalam mengakses Google Cendekia ini akan menanbah wawasan ilmu pengetahuan apabila digunakan pada saat jam pelajaran sedang berlangsung maupun tidak langsung (di rumah). Khususnya sebagian mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang sedang menempuh Matakuliah Sosiologi Politik dengan dosen Pengampu H. Mokhammad Yahya, PhD, biasanya tugas akhir mahasiswa adalah membuat artikel mengenai materi Sosiologi Politik. Untuk menyelesaikan tugas akhir tersebut seringkali belaiu menyerankan dalam

mengambil rujukan sumbernya harus dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan, contohnya seperti buku-buku yang ada di perpustakaan ataupun berbagai karya ilmiah, jurnal yang ada di Google Cendekia. Dan juga google cendekia sangat cocok di manfaatkan untuk matakuliah Sosiologi Politik, karena matakuliah tersebut pembelajarannya sangat menekankan pada informasi-informasi atau isu-isu terkini sesuai dengan perkembangan zaman saat ini.

Sumber belajar lainya yang bisa dimanfaatkan oleh mahasiswa adalah perpustakaan. Perpustakaan adalah unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka. Baik berupa buku maupun non-buku yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan senbagai sumber informasi.<sup>3</sup>

Menurut UU RI No 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan Bab 1, Pasal 3 yang menyatakan bahwa perpustakaan berfungsi sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi untuk meningkatkan dan keberdayaan bangsa.

Oleh karena itu peranan perpustakaan sangatlah penting dalam dunia pendidikan samapi sepanjang hayat. Dengan adanya perpustakaan akan menunjang pendidikan yang lebih bermutu dan berkualitas.

---

<sup>3</sup> Yahya Suhendar, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah* (Jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2007), hlm. 3.

Perpustakaan merupakan salah satu sumber belajar yang efektif untuk menambah pengetahuan pada mahasiswa melalui beraneka ragam bacaan sehingga akan meningkatkan pengetahuan mahasiswa.

Seiring perkembangan teknologi, fungsi perpustakaan semakin modern, tidak hanya sebatas menyediakan tempat peminjaman buku melainkan menyelenggarakan berbagai forum penerangan dan pembahasan tentang masalah-masalah actual isu-isu terkini dan berbagai informasi pengetahuan-pengetahuan terbaru, melalui forum seminar, diskusi, forum pembuatan karya tulis, perpustakaan juga menyelenggarakan acara pameran bedah buku, pengenalan dengan tokoh-tokoh social sehingga perpustakaan modern ini sangat cocok dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk mencari sumber belajar Sosiologi politik yang memang dalam proses pembelajarannya sangat mengikuti perkembangan zaman yang ada.

Dengan adanya Google Cendekia dan perpustakaan mahasiswa bisa mengutip berbagai buku-buku, karya ilmiah, tesis, jurnal orang lain, sehingga mahasiswa dalam mencari materi Sosiologi Politik sumbernya dapat dipercaya dan dapat dipertanggung jawabkan, karena banyak permasalahannya pada zaman sekarang adalah tidak semua informasi yang tersedia diinternet berasal dari sumber yang “benar”. Oleh karena itu, mahasiswa harus memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi dan memilah informasi yang dibutuhkan secara benar dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan kebenaran ilmiah tersebut mahasiswa dapat memahami pengetahuan yang dibutuhkan berdasarkan informasi yang diterimanya,

sehingga nantinya mampu meningkatkan hasil belajarnya, sebab salah satu faktor penentu keberhasilan dalam proses belajar adalah dirinya sendiri. Tanpa kesadaran, kemauan, dan keterlibatan mahasiswa, maka proses belajar mengajar tidak akan berhasil. Dengan demikian dalam proses belajar mahasiswa diuntut memiliki sikap mandiri. Kemandirian akan membuat seseorang mampu belajar sendiri tanpa di suruh oleh pihak lain, menggunakan keseluruhan sumber belajar baik sumber belajar cetak yang ada di perpustakaan maupun sumber belajar non-cetak seperti jurnal-jurnal, artikl-artikel dll yang ada di Google Cendekia. Kemandirian ini menekankan pada aktivitas dalam belajar yang penuh tanggung jawab sehingga mampu meningkatkan hasil belajar khususnya matakuliah Sosiologi Politik.

Berdasarkan uraian maka peneliti ingin mengambil judul “Pengaruh Pemanfaatan Google cendekia dan perpustakaan Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Politik Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang”.

## **B. Rumusan Masalah**

Mengacu pada latar belakang masalah yang ada di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh pemanfaatan Google Cendekia Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Politik Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ?

2. Apakah ada pengaruh pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Politik Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ?
3. Apakah ada pengaruh pemanfaatan Google cendekia dan perpustakaan Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Politik Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ?

### **C. Tujuan penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah se bagai berikut:

1. Menjelaskan Pengaruh Pemanfaatan Google Cendekia Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Politik Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Menjelaskan pengaruh pemanfaatan Perpustakaan terhadap Hasil Belajar Sosiologi Politik Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Menjelaskan Pengaruh Pemanfaatan Google cendekia dan perpustakaan Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Politik Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penemuan penelitian ini dapat dipakai menjadi alternatif bagi peneliti yang lain sebagai dasar untuk mengembangkan penelitian selanjutnya yang

berguna untuk pengembangan, dan pembenahan dunia pendidikan di sekolah-sekolah atau universitas-universitas lainnya.

- b. Memperkaya kajian tentang peranan pemanfaatan Google cendekia dan perpustakaan sebagai sumber belajar dalam menunjang hasil belajar siswa atau mahasiswa

## 2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan kontribusi pengaruh pemanfaatan Google cendekia dan perpustakaan terhadap hasil belajar Sosiologi Politik pada mahasiswa jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- b. Menambah pemahaman bagi kalangan akademis mengenai pentingnya pemanfaatan Google cendekia dan perpustakaan dalam mencari rujukan dan bahan informasi yang valid atau mempunyai sumber yang bisa dipertanggung jawabkan.
- c. Menambah informasi atau masukan bagi lembaga terkait (Diknas, sekolah, perguruan Tinggi, dll) dalam menentukan kebijakan serta memanfaatkan kemudahan Google Cendekia dalam meningkatkan hasil belajar siswa atau mahasiswa.

## E. Hipotesis penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah peneliti, dimana rumusan masalah peneliti telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan sementara, karena jawaban yang diberikan pada teori yang relevan, belum di

dasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban empirik.<sup>4</sup> Untuk jenis hipotesisi dalam penelitian ini peneliti menggunakan hipotesis kerja dan hipotesis Nul. Hipotesis kerja dan hipotesis nul merupakan hipotesis yang mula-mula dikenalkan oleh Fisher. Hipotesis nul diformulasikan untuk ditolak sesudah pengujian. Dalam hipotesis nul ini selalu ada implikasi “tidak ada beda”, “tidak ada hubungan”, “tidak ada pengaruh”. Misalnya, “tidak ada perbedaan tinggi badan rata-rata antara kelompok X dengan kelompok Y. hipotesis nul bisanya diuji dengan menggunakan statistik. Apabila hipotesis nul ditolak, maka kita menerima hipotesis pasangannya, yang disebut hipotesis alternatif (merupakan hipotesis kerja)<sup>5</sup>.

Untuk hipotesis nul dalam penelitian ini adalah:

- H<sub>0</sub>: Pemanfaatan Google Cendekia tidak berpengaruh terhadap Hasil Belajar Sosiologi Politik Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- H<sub>0</sub>: Pemanfaatan Perpustakaan tidak berpengaruh terhadap Hasil Belajar Sosiologi Politik Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatit, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), cet. XXIII, hlm. 64.

<sup>5</sup> Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2009), hlm. 50.

H<sub>0</sub>: Pemanfaatan Google cendekia dan perpustakaan tidak berpengaruh terhadap Hasil Belajar Sosiologi Politik Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Untuk hipotesis Alternatif (hipotesis kerja) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H<sub>a</sub>: Pemanfaatan Google Cendekia berpengaruh terhadap Hasil Belajar Sosiologi Politik Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

H<sub>a</sub>: Pemanfaatan Perpustakaan berpengaruh terhadap Hasil Belajar Sosiologi Politik Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

H<sub>a</sub>: Pemanfaatan Google cendekia dan perpustakaan berpengaruh terhadap Hasil Belajar Sosiologi Politik Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

#### **F. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Google cendekia dan perpustakaan Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Politik Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang”, meliputi 3 variabel, yakni 2 variabel bebas yaitu pemanfaatan Google cendekia dan perpustakaan dan 1 variabel terikat yaitu hasil belajar Sosiologi Politik.

Untuk mengnatisipasi terlalu luasnya lingkup permasalahan penelitian ini, maka peneliti akan membatasi permasalahan penelitiannya, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan 3 variabel yaitu 2 variabel bebas yaitu pemanfaatan Google cendekia dan perpustakaan dan 1 variabel terikat yaitu hasil belajar Sosiologi Politik.
2. Pemanfaatan Google cendekia dan perpustakaan diukur menggunakan angket atau kuisioner. Sedangkan hasil belajar diperoleh dari dokumentasi nilai IP dari Dosen Pengampu Matakuliah Sosiologi Politik.
3. Pelaksanaan penelitian ini difokuskan pada mahasiswa jurusan Pendidikan IPS yang telah atau sedang mengambil matakuliah Sosiologi Politik yaitu Mahasiswa semester ganjil tahun 2017.

#### **G. Originalitas Penelitian**

Nur Hidayah Dwi Saputri, Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2015 dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Internet dan Perpustakaan Terhadap Prestasi Belajar Korespondensi Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo”, analisis data dilakukan dengan teknik regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemanfaatan internet terhadap prestasi belajar korespondensi sebesar 50,4%, pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar korespondensi sebesar 45,4% dan pemanfaatan internet dan perpustakaan secara bersama-sama terhadap prestasi belajar korespondensi sebesar 56,6%.

Rosi pratiwi, Universitas Sebelas Maret Surakarta, pada tahun 2015 yang berjudul “ Pengaruh Pemanfaatan Media Internet Dan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi

Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan hasilnya adalah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pemanfaatan media internet dan perpustakaan terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa yang diperoleh dari perhitungan R Square sebesar 26,3%.

Muthoharoh, Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, pada tahun 2011, yang berjudul Pengaruh Intensitas Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di MI Tsamrotul Huda 2 Jatirogo Bonang Demak Tahun Pelajaran 2010/2011. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara kedua variabel tersebut yaitu  $r$  observasi = 0,744 dan  $r$  table = 0,376 sehingga dengan demikian ( $0,744 > 0,376$ ) berarti ada pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan dengan hasil belajar siswa.

Intan Mayasari, Universitas Negeri Semarang, pada tahun 2015, dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan Kelas XI SMK Garuda Nusantara Karangawen Demak 2014/2015”. Analisis yang digunakan yaitu deskriptif persentase dan analisis regresi berganda, dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar Kewirausahaan Kelas XI SMK Garuda Nusantara Karangawen Demak 2014/2015. Secara simultan penelitian ini berpengaruh sebesar 63%, secara parsial pemanfaatan perpustakaan sekolah sebesar 47,33% dan motivasi belajar sebesar 47,20%.

Ulil Azmi, jurnal yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Pemanfaatan Media Wifi Sebagai Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMKN 5 Kota Jambi Kelas X Program Studi Pendidikan Ekonomi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode regresi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan dengan motivasi belajar sebanyak 0,48 dan untuk pemanfaatan media wifi memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar dengan nilai signifikan sebesar 0,20. Untuk hasil pemanfaatan perpustakaan dan media wifi terhadap motivasi belajar adalah ada pengaruh signifikan sebanyak 0,040 dengan nilai  $F_{tabel} = 3,954$  nilai  $F_{tabel} = 3,14$ . Maka  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $3,954 > 3,14$ .

**Table 1.1 Originalitas Penelitian**

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk, Penerbit, Dan Tahun Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Orisinilitas Penelitian
1	Nur Hidayah Dwi Saputri, Pengaruh Pemanfaatan Internet dan Perpustakaan Terhadap Prestasi Belajar Korespondensi Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih	<ol style="list-style-type: none"> <li>Variabel yang digunakan 3 yaitu 2 variabel independen dan 1 variabel dependen</li> <li>Perpustakaan sebagai variabel <math>X_2</math></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pemanfaatan Internet Sebagai Variabel <math>X_1</math></li> <li>Prestasi Belajar Korespondensi sebagai variabel Y (Independen)</li> <li>Objek kajiannya pada Siswa Kelas X Kompetensi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pemanfaatan Google Cendekia sebagai variabel <math>X_1</math></li> <li>Hasil belajar sebagai variabel Y (Dependen) lebih spesifik yang akan diteliti yaitu</li> </ol>

	Kulon Progo, Skripsi: Universitas Negri Yogyakarta, 2015		Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo	hasil belajar Sosiologi Politik 3. Objek kajiannya lebih kepada Mahasiswa
2	Rosi pratiwi, Pengaruh Pemanfaatan Media Internet Dan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta, Skripsi: Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2015	1. Variabel yang digunakan 3 yaitu 2 variabel independen dan 1 variabel dependen 2. Perpustakaan sebagai variable $X_2$ 3. Objeknya pada mahasiswa	1. Pengaruh pemanfaatan Media internet sebagai variabel $X_1$ (Independen) 2. Prestasi Belajar sebagai variabel Y 3. Objek kajiannya pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta	1. Pemanfaatan Google Cendekia sebagai variabel $X_1$ 2. Hasil belajar sebagai variabel Y (Dependen) lebih spesifik yang akan diteliti yaitu hasil belajar Sosiologi Politik
3	Muthoharoh, Pengaruh Intensitas pemanfaatan perpustakaan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di MI Tsamrotul Huda 2 Jatirogo Bonang Demak Tajun Pelajaran 2010/2011, Skripsi, Institut Agama Islam Negeri	1. Pemanfaatan Perpustakaan sebagai variable X (Independen) 2. Hasil belajar sebagai variabel Y (Dependen)	1. 2 variabel yang digunakan yaitu pemanfaatan perpustakaan sebagai variable X dan hasil belajar sebagai variable Y 2. Obejek penelitiannya pada Siswa	1. Variabel yang digunakan 3 yaitu 2 variabel independen dan 1 variabel dependen 2. Pemanfaatan Google Cendekia

	Walisongo Semarang, 2011		pada Mata Pelajaran PAI Di MI Tsamrotul Huda 2 Jatirogo Bonang Demak Tajun Pelajaran 2010/2011	<p>sebagai variabel <math>X_1</math></p> <p>3. Pemanfaatan perpustakaan sebagai variabel <math>X_2</math></p> <p>4. Objek penelitiannya lebih kepada mahasiswa</p>
4	Intan Mayasari, Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan Kelas XI SMK Garuda Nusantara Karangawen Demak 2014/2015, Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2015	<p>1. Perpustakaan sebagai variable independen</p> <p>2. Hasil belajar sebagai variabel Y (Dependen)</p>	<p>1. Motivasi belajar sebagai variabel <math>X_2</math> (Independen)</p> <p>2. Objek penelitiannya pada Siswa Kelas Kelas XI SMK Garuda Nusantara Karangawen Demak 2014/2015.</p> <p>3. Hasil belajar yang diteliti pada mata pelajaran Kewirausahaan</p>	<p>1. Pemanfaatan Google Cendekia sebagai variabel <math>X_1</math></p> <p>2. Hasil belajar yang diteliti pada matakuliah Sosilogi Politik</p> <p>3. Objek penelitiannya pada mahasiswa</p>
5	Ulil Azmi, Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Pemanfaatan Media Wifi Sebagai Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMKN 5 Kota Jambi Kelas X	<p>1. Pemanfaatan perpustakaan sebagai variable X (Independen)</p>	<p>1. pemanfaatan media Wifi sebagai variabel <math>X_2</math> (Independen)</p> <p>2. Motivasi belajar sebagai variable Y (Dependen)</p> <p>3. Objek penelitian pada siswa</p>	<p>1. Pemanfaatan Google Cendekia sebagai variabel <math>X_1</math></p> <p>2. Hasil belajar yang diteliti pada matakuliah Sosilogi Politik</p>

	Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurnal: Kota Jambi		Siswa SMKN 5 Kota Jambi Kelas X Program Studi Pendidikan Ekonomi	3. Objek penelitiannya pada mahasiswa
--	--	--	--	---------------------------------------

Yang membedakan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah tempat penelitian, variabel yang diteliti dan indikator yang diteliti. Tempat yang digunakan untuk penelitian ini adalah di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang berada di Kabupaten Kota Malang. Variabel yang akan diteliti adalah pemanfaatan Google cendekia dan perpustakaan sebagai Variabel X (Independen) dan hasil belajar sebagai variabel Y (Dependen). Objek penelitiannya adalah mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang sedang menempuh matakuliah Sosiologi Politik. Pengambilan data menggunakan angket atau kuisioner untuk variabel X dan untuk variabel Y menggunakan data dokumentasi nilai IP dari matakuliah Sosiologi Politik yang diperoleh dari dosen pengampu mata kuliah tersebut.

#### H. Definisi Operasional

Pada bagian ini, peneliti akan memberikan definisi operasional agar selanjutnya dapat dimengerti dengan mudah. Variabel-variabel yang akan dibahas dalam penelitian ini. Selanjutnya agar tidak terjadi kesalahpahaman, definisinya adalah sebagai berikut:

1. Google Cendekia adalah suatu layanan yang menyediakan berbagai literatur-literatur baik berupa jurnal, thesis, artikel, karya ilmiah dari orang lain sehingga memiliki sumber informasi yang dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan.
2. Perpustakaan adalah suatu ruangan yang dijadikan sebagai tempat untuk mencari sumber belajar baik berupa buku-buku, majalah, Koran dll, yang nantinya diharapkan dapat menambah wawasan bagi semua orang.
3. Hasil belajar adalah hasil pencapaian yang telah dilakukan oleh siswa dari proses kegiatan belajar yang di lakukannya secara terus menerus biasanya di tunjukkan dengan adanya perubahan baik dalam aspek kognitif, efektif dan psikomotorik siswa tersebut.

#### **I. Sistematika Pembahasan**

Bab I merupakan Pendahuluan yang mencakup Latar Belakang Masalah yang diambil dalam topik penelitian ini. Kemudian yang di angkat adalah pengaruh pemanfaatan Google cendekia dan perpustakaan terhadap hasil belajar Sosiologi Politik pada mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Selain itu juga dijelaskan mengenai rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat dari penelitian tersebut. Pada bab ini juga terdapat hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian yang akan dikaji, originalitas penelitian dan definisi operasional.

Bab II berisi Kajian pustaka yang mencakup landasan teori dan kerangka berfikir. Pada Bab ini akan membahas mengenai pengertian Google Cendekia, membuat profil di Google Cendekia, langkah-langkah dalam mengakses google

cendekia, pengertian Perpustakaan, tugas perpustakaan serta cara pemanfaatannya. Selain itu juga membahas tentang hasil belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Bab III merupakan metode metode penelitian, pokok-pokok bahasan bab ketiga pada penelitian kuantitatif ini memuat: lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV merupakan hasil penelitian yang berisi paparan data dan hasil penelitian yang berupa penyajian data, pengolahan data.

Bab V merupakan pembahasan yang berisi analisis data yang telah diolah untuk menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah dalam penelitian.

Bab VI merupakan penutup yang berisikan tentang pembahasan yang merupakan kesimpulan dari hasil penelitian secara menyeluruh yang dilanjutkan dengan memberi saran-saran serta perbaikan dari segala kekurangan.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### LANDASAN TEORI

##### A. Google Cendekia

###### 1. Pengertian Google Cendekia (Google Scholar)

Menurut Ni Ketut Susrini, Google cendekia adalah layanan yang memungkinkan pengguna melakukan pencarian materi-materi pelajaran berupa teks dalam berbagai format publikasi. Diluncurkan pada tahun 2004, indeks google cendekia mencakup jurnal-jurnal online dan publikasi ilmiah.<sup>6</sup>

Menurut Jubilee Enterprise, apabila ingin membaca literatur akademik secara luas dari berbagai disiplin ilmu, seperti artikel, makalah, buku, dan karya ilmiah, maka bisa memanfaatkan fasilitas pencarian materi akademis yang disediakan oleh Google, yakni Google Cendekia. Google Cendekia dapat diakses melalui alamat <http://scholar.google.co.id/>. Dengan fasilitas ini, cukup dengan mengetikkan tema literatur akademis yang hendak dicari, maka Google Cendekia akan segera menampilkan literatur akademis yang dibutuhkan.<sup>7</sup> Bekerjasama dengan penerbit dan perpustakaan, google mengindeks berbagai jenis karya-karya akademis, mulai dari abstrak, laporan teksnis, tesis, sampai

---

<sup>6</sup> Ni Ketut Susrini, *Google: Mesin Pencari Yang Ditajuti Raksasa Microsoft*, (Yogyakarta: B First, 2009), hlm. 113.

<sup>7</sup> Jubilee Enterprise, *88 Cara Inspiratif Berburu Ide Untuk Blog*, (Jakarta: Elek Media Komputindo, 2010), hlm. 68

Buku-buku berbagai bidang. Itu berarti kita bisa memanfaatkan google cendekia untuk mencari karya-karya akademis yang kita butuhkan untuk keperluan riset, dan google telah menyiapkan alat untuk mencarinya yaitu Google Scholar yang terletak di <http://scholar.google.com>. Yang menarik Google Scholar juga secara otomatis menganalisa dan mengurai kutipan-kutipan dan menyajikannya sebagai hasil yang terpisah. Karena itu pula Google bisa menyodorkan data tentang beberapa banyak karya akademis itu dikutip dalam karya-karya lain.<sup>8</sup>

## 2. Membuat profil di Google Cendekia (Google Scholar)

Hal penting yang harus dimiliki oleh seorang dosen atau peneliti yaitu profil Google Scholar. Profil Google Scholar merupakan identitas diri dari dosen atau peneliti serta terdapat daftar artikel publikasi ilmiah yang pernah dilakukan. Artikel tersebut berasal dari seluruh Repository karya ilmiah perguruan tinggi seluruh dunia yang terindeks oleh Google Scholar.<sup>9</sup>

Profil di google scholar berisi daftar semua tulisan seorang penulis (buku, makalah, artikel, dsb) yang dikutip (citation) oleh penulis lain. Tulisan karya penulis tersebut diacu sebagai referensi yang disebutkan di dalam daftar pustaka. Kemudian daftar semua kutipan tersebut berasal dari search scholar yang secara otomatis di *crawl* oleh Google apabila artikel terkait bisa

---

<sup>8</sup> Yayan Sopyan, *Mengenal dan Mengoptimalkan Google*, (penerbit: Media Kita), hlm. 78 (e-book diakses pada Selasa 17 Oktober 2017 jam 10:05)

<sup>9</sup> Cecep Kustandi, *Karya Ilmiah Dan Sitasi Dengan Google Cendekia*, (Jakarta: Univeristas Negeri Jakarta, 2016)

ditemukan oleh Google. Adapun cara membuat profil di Goggle Scholar adalah sebagai berikut:

- a. Buka web browser (Mozilla Firefox, Chrome, Opera dll)
- b. Ketikkan **<http://scholar.google.co.id>** di kotak web dalam browser
- c. Klik My Citation / Kutipan saya
- d. Ketikan alamat Email anda, klik next atau berikutnya
- e. Masukkan kata sandi atau password, klik tombol masuk atau sign in
- f. Step 1: **profil** (isikan from profil: name, Affiliation, email for verification, area of interest, homepage) kemudian klik tombol next step.
- g. Step 2: **articles** berisi artikel-artikel yang sudah atau pernah di internet. Google scholar akan menampilkan hasil berdasarkan keyword nama yang di inputkan. Klik tombol add di bawah judul artikel yang merupakan artikel yang kita tulis. Next Step
- h. Step 3: **Update** klik atau pilih tombol Automatically update the list of articles in my profile di halaman. Kemudian klik tombol **Go to my profil**
- i. Klik **change photo** untuk mengubah foto di halaman profile, dan klik **make it public** agar profil kita mudah ditemukan dalam pencarian.
- j. Halaman ini berisi keterangan daftar artikel dan citation
- k. Untuk menambahkan artikel yang belum ditemukan oleh Google dapat dilakukan dengan klik **add article manually**

1. Artikel yang dapat ditambahkan secara manual berupa jurnal, conference, chapter, book, thesis, potent, kasus pengadilan, dll. Lengkapi isian dan klik save.<sup>10</sup>

### 3. Langkah-langkah dalam mengakses Goggle Cendekia (Goggle Scholar)

Googel Scholar merupakan layanan pencarian materi-materi pelajaran berupa teks yang meliputi artikel-artikel pracetak, materi konferensi, jurnal, tesis, atau sebuah antologi. Untuk bisa mengakses Google Scholar langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Buka browser, ketik scholar.google.com di kolom alamat lalu tekan [Enter], halaman Google Scholar akan terbuka.
- b. Untuk melakukan pencarian, inputkan kata kunci di kotak pencarian, misalnya biology, lalu tekan [Enter]. Hasil pencarian akan muncul di halaman baru.

Untuk mengoptimalkan pencarian, kata kunci yang digunakan harus tepat. Ada beberapa ketentuan kata kunci yang bis diterapkan, contohnya:

- a. **“d knuth”** : pencarian artikel yang ditulis oleh Donald E. Knuth. Untuk mencari artikel berdasarkan nama penulisnya, ketikan nama penulis dalam tanda kutip. Lebih baik menggunakan inisial dari pada nama lengkap agar hasil pencarian bisa lebih banyak. Pencarian berdasarkan nama penulis bisa

---

<sup>10</sup> Cecep Kustandi, *Karya Ilmiah Dan Sitasi Dengan Google Cendekia*, (Jakarta: Univeristas Negeri Jakarta, 2016)

juga dengan menambahkan operator “author” pada kata kunci menjadi author knuth atau author, “d knuth”.

- b. **“A History of the China Sea.”** : untuk mencari artikel berjudul “A History of the China Sea.”, sebaiknya gunakan tanda kutip yang mengapit judul.
- c. **Friedman regression**: pencarian artikel tentang regression yang di tulis oleh Friedman.
- d. **+de knuth**: tanda (+) disertakan untuk memastikan kata-kata umum yang biasanya diabaikan, termuat dalam hasil pencarian.
- e. **Flowers–author: flowers**: kata kunci tersebut untuk mencari artikel tentang flowers (bunga), dan mengecualikan artikel yang ditulis oleh orang bernama flowers. Tanda (-) fungsinya untuk mengecualikan kata yang mengikutinya.
- f. **Intitle:mars**: kata kunci ini untuk mencari artikel yang mengandung kata “Mars”, pada judul dokumen.<sup>11</sup>

Untuk pencarian lebih lanjut di google scholar, kamu bias memanfaatkan fasilitas “Advanced scholar search” klik *link* “Advanced scholar search” disisi kanan kotak pencarian, inputkan ketentuan-ketentuan dalam pencarian dalam kotak yang bersesuaian (pencarian berdasarkan nama penulis, pencarian pada publikasi tertentu, pencarian dengan batasan tanggal, dsb). Setelah semua

---

<sup>11</sup> Creative Projekct, Trik Jitu Gooogle & Wikipedia, Penerbit Grasindo, hlm. 61 (e-book diakses pada selasa 17 Oktober 2017 jam 10:05)

kotak terisi klik tombol search scholar, hasil pencarian akan muncul di halaman baru.<sup>12</sup>

#### **4. Manfaat Google Cendekia (Google Scholar)**

- a. Menyediakan berbagai sumber belajar yang bisa di manfaatkan oleh kalangan akademis untuk mencari berbagai referensi materi pelajaran karena google cendekia bekerjasama dengan penerbit dan perpustakaan, google mengindeks berbagai jenis karya-karya akademis, mulai dari abstrak, laporan teksnis, tesis, sampai buku-buku dari berbagai bidang.
- b. Banyak para dosen yang sudah memiliki banyak penelitian dan membuat publikasi, tapi masih kesulitan publikasi melalui internet, Dengan adanya Google Scholar dapat digunakan untuk mempublikasi hasil penelitian sehingga publikasi mudah di index oleh Google dan menjadi dokumentasi atas penelitian yang sudah dilakukan.
- c. Dengan Google Scholar dapat mempermudah mencari literature secara luas. Seseorang dapat mencari di seluruh bidang ilmu dan referensi satu tempat: makalah per-reviwed, thesis, buku abstrak, dan artikel, dari penerbit akademis, professional, pusat data pracetak, universitas organisasi akademis lainnya.
- d. Mengidentifikasi penelitian. Dengan Scholar bertujuan menyusun artikel seperti yang di lakukan peneliti, dengan memperhatikan kelengkapan teks

---

<sup>12</sup> Ibid., hlm 62 (e-book diakses pada Selasa 17 Oktober 2017 jam 10:05)

setiap artikel, penulis, publikasi yang menampilkan artikel, dan frekuensi Pemanfaatankutipan artikel dalam literatur akademis lainnya. Sehingga mampu mengidentifikasi hasil yang paling relevan akan selalu muncul pada halaman pertama.<sup>13</sup>

## B. Perpustakaan

### 1. Pengertian Perpustakaan

Perpustakaan berasal dari kata *pustaka*, artinya buku atau kitab. Dalam bahasa Inggris perpustakaan disebut *liberary*, dalam bahasa Belanda disebut *bibliotheek*. Dalam bahasa latin disebut sebagai *liber* sedangkan dalam bahasa Yunani disebut sebagai *biblos* yang artinya buku. Sehingga Perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian, atau sub bagian dari sebuah gedung ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku, biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu serta digunakan untuk anggota perpustakaan.<sup>14</sup>

Perpustakaan adalah unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka. Baik berupa buku maupun non-buku yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Cecep Kustandi, Karya Ilmiah Dan Sitasi Dengan Google Cendekia, (Jakarta: Univeristas Negeri Jakarta, 2016)

<sup>14</sup> Sulistiyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993), hlm. 1.

<sup>15</sup> Yahya Suhendar, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah* (Jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2007), hlm. 3.

Menurut UU RI No 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan Bab 1, Pasal 1 ayat 1, yang menyatakan bahwa perpustakaan adalah institusi tentang pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara professional dengan system yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.<sup>16</sup>

Menurut Wiji Suwarno perpustakaan adalah suatu unit kerja yang subtansinya merupakan sumber informasi yang setiap saat dapat digunakan oleh pengguna jasa layanannya.<sup>17</sup> Sedangkan menurut Purwono perpustakaan yaitu kumpulan buku atau bangunan fisik tempat buku-buku dikumpulkan, disusun menurut system tertentu untuk kepentingan pemakai.<sup>18</sup>

Dalam UU RI No 43 Tahun 2007 Bab VII tentang Jenis-jenis Perpustakaan pasal 20 menyebutkan bahwa perpustakaan terdiri atas:

- a. Perpustakaan nasional
- b. Perpustakaan umum
- c. Perpustakaan sekolah/ madrasah
- d. Perpustakaan perguruan tinggi
- e. Perpustakaan khusus

Dalam UU RI No 43 Tahun 2007 Bab VII bagian empat tentang Perpustakaan Perguruan Tinggi, pasal 24 menyebutkan bahwa:

---

<sup>16</sup> UU RI No 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan Bab 1, 1 Pasal 1 ayat 1, hlm. 2

<sup>17</sup> Wiji Suwarno, *Pengetahuan Dasar Kepustakaan*. (Bogor: Ghalia Indonesia: 2010), hlm. 31.

<sup>18</sup> Purwono, *Profesi Pustakawan Menhadapi Tantangan Perubahan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 3.

- a. Setiap perguruan tinggi menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan Standar Nasional Pendidikan.
- b. Perpustakaan sebagaimana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memiliki koleksi, baik jumlah judul maupun jumlah eksemplarnya, yang mencukupi untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- c. Perpustakaan perguruan tinggi mengembangkan layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
- d. Setiap perguruan tinggi mengalokasikan dana untuk mengembangkan perpustakaan guna memenuhi standar nasional pendidikan dan standar nasional perpustakaan.<sup>19</sup>

## 2. Tujuan Perpustakaan

Perpustakaan secara umum bertujuan untuk melakukan layanan informasi literer kepada masyarakat. Tujuan khusus dibedakan oleh jenis perpustakaan karena setiap jenis perpustakaan melayani kelompok masyarakat yang berbeda satu sama lain. Tujuan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Perpustakaan nasional disamping melayani masyarakat, juga mempunyai fungsi lain, yaitu sebagai perpustakaan deposit

---

<sup>19</sup> UU RI No 43 Tahun 2007 Bab VII bagian empat tentang Perpustakaan Perguruan Tinggi, pasal 24, hlm 15-16

- b. Perpustakaan perguruan tinggi melayani masyarakat khusus suatu perguruan tinggi
- c. Perpustakaan khusus melayani suatu kelompok masyarakat homogen yang mempunyai minat dan kebutuhan akan informasi khusus
- d. Perpustakaan sekolah melayani masyarakat khusus suatu sekolah.<sup>20</sup>

### 3. Tugas pokok perpustakaan

Karena tujuannya memberi layanan informasi literer kepada masyarakat, maka tugas pokoknya adalah:

- a. Menghimpun bahan pustaka yang meliputi buku dan non-buku sebagai sumber informasi, dapat dilakukan dengan cara membeli, meminta/menerima sebagai hadiah, tukar-menukar, atau titipan.
- b. Mengolah dan merawat pustaka yang meliputi tugas-tugas: mencatat pustaka dalam buku induk, mengklasifikasi pustaka, membuat katalog untuk alat telusur, merawat pustaka supaya tidak mudah rusak atau hilang.
- c. Memberikan layanan bahan pustaka, koleksi yang sudah selesai diolah disajikan kepada pengguna perpustakaan untuk dimanfaatkan.<sup>21</sup>

Menurut Ibnu Ahmad Fungsi perpustakaan mengemban dua tugas pokok, yaitu:

- a. Tugas ilmiah

<sup>20</sup> Darmono, *Perpustakaan Sekolah Pendekatan Aspek Manajemen Dan Tata Kerja*, (Jakarta: Grasindo, 2007), hlm. 40

<sup>21</sup> Ibid., hlm. 40.

Adalah menyimpan dan mengembangkan ilmu pengetahuan atau hasil budaya manusia, agar apa yang telah diperoleh oleh orang-orang terdahulu tidak hilang, supaya dapat dikembangkan dan digunakan oleh generasi lebih lanjut sebagai generasi penerus.

a. Tugas social

Bertugas untuk melayani siapa saja yang membutuhkan bahan sebagai sumber dari perpustakaan hal tersebut dapat dilakukan berupa penerangan, petunjuk ataupun penyiapan barang-barang (bahan-bahan) yang diperlukan.<sup>22</sup>

#### 4. Fungsi Perpustakaan

Fungsi perpustakaan sekolah menurut Purwono yaitu sebagai berikut:

a. Sebagai sumber kegiatan belajar mengajar.

Perpustakaan berfungsi membantu program pendidikan dan pengajaran sesuai dengan tujuan yang terdapat di dalam kurikulum. Bagi guru, perpustakaan sekolah merupakan tempat untuk membantu guru mengajar dan tempat guru untuk memperkaya pengetahuan.

b. Membantu peserta didik memperjelas dan memperluas pengetahuan pada setiap bidang studi.

Keberadaan dan tujuan perpustakaan harus terintegrasi dengan seluruh kegiatan belajar dan mengajar. Oleh karena itu, perpustakaan sekolah dapat

---

<sup>22</sup> Ibnu Ahmad Shaleh, *Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: PT Hidakarya Agung, 1998), hlm. 16.

di jadikan sebagai laboratorium ringan yang sesuai dengan tujuan yang terdapat di dalam kurikulum.

- c. Mengembangkan minat dan kebebasan membaca yang menuju kebiasaan belajar mandiri.
- d. Membantu anak untuk mengembangkan bakat, minat, dan kegemarannya.
- e. Membiasakan anak untuk mencari informasi di perpustakaan.

Kemahiran anak mencari informasi di perpustakaan menolong untuk belajar mandiri dan memperlancar dalam mengikuti pelajaran selanjutnya.

- f. Perpustakaan sekolah merupakan tempat memperoleh bahan rekreasi sehat melalui buku-buku bacaan yang sesuai dengan umur tingkat kecerdasan anak.
- g. Perpustakaan sekolah memperluas kesempatan belajar bagi peserta didik.<sup>23</sup>

Sedangkan fungsi perpustakaan sekolah menurut Ibrahim Bafadal yaitu sebagai berikut:

- a. Fungsi edukatif

Didalam perpustakaan sekolah tersedia buku-buku yang sebagian besar pengadaannya disesuaikan dengan kurikulum sekolah. Hal ini dapat menunjang penyelenggaraan pendidikan sekolah. Oleh karena itu, kiranya dapat kita katakan bahwa perpustakaan sekolah itu memiliki fungsi edukatif.

---

<sup>23</sup> Purwono, *op. cit.*, hlm. 3.

b. Fungsi informatif

Perpustakaan yang sudah maju tidak hanya menyediakan bahan-bahan pustaka yang berupa buku-buku, tetapi juga menyediakan bahan-bahan yang bukan buku (non book material) seperti majalah, bulletin, surat kabar, pamphlet, guntingan, artikel, peta, semua itu akan memberikan informasi atau keterangan yang diperlukan oleh murid-murid.

c. Fungsi tanggung jawab administratif

Fungsi ini tampak pada kegiatan sehari-hari di perpustakaan sekolah, dimana setiap ada peminjaman dan pengambilan buku selalu dicatat oleh guru pustakawan. Apabila ada murid yang terlambat mengambil buku peminjamannya di denda, dan apabila ada murid yang telah mengilangkan buku pinjamannya harus menggantinya. Semua ini selain mendidik murid-murid ke arah tanggung jawab juga membiasakan murid-murid bersikap dan bertindak secara administrative.

d. Fungsi riset

Adanya bahan pustaka yang lengkap, murid-murid dan guru-guru dapat melakukan riset, yaitu mengumpulkan data atau keterangan –keterangan yang diperlukan.

e. Fungsi rekreatif

Fungsi rekreatif berarti bahwa perpustakaan sekolah dapat dijadikan sebagai tempat mengisi waktu luang seperti pada waktu istirahat, dengan

membaca buku-buku cerita, novel,roman, majalah, surat kabar, dan sebagainya.<sup>24</sup>

## C. Hasil Belajar

### 1. Pengertian Belajar

Menurut pandangan dari teori konstuktivisme, belajar merupakan proses aktif dari si subjek belajar untuk merekonstruksi makna, sesuatu entah itu teks, kegiatan dialog, pengalaman fisik dan lain-lain. Belajar merupakan proses mengasimilasikan dan menghubungkan pengalaman atau bahan yang dipelajarinya dengan pengertian yang sudah dimiliki, sehingga pengertiannyamenjadi berkembang.<sup>25</sup>

Sehubungan dengan itu, ada beberapa ciri atau prinsip dalam belajar (Paul Suparno, 1997) yang dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Belajar berarti mencari makna. Makna diciptakan oleh siswa dari apa yang mereka liat, denger, rasakan dan alami.
- 2) konstruksi makna adalah proses yang terus menerus.
- 3) Belajar bukanlah kegiatan mengumpulkan fakta, tetapi merupakan pengembangan pemikiran dengan membuat pengertian yang baru. Belajar bukanlah hasil perkembangan, tetapi perkembangan itu sendiri.

---

<sup>24</sup> Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta; PT Bumi Aksara, 2011), Cet. VIII, hlm. 6-8

<sup>25</sup> Sardiman .A.M, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 38.

- 4) Hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman subjek belajar dengan dunia fisik dan lingkungan.
- 5) Hasil belajar seseorang tergantung pada apa yang telah diketahui, si subjek belajar, tujuan, motivasi yang mempengaruhi proses interaksi dengan bahan yang sedang dipelajari.<sup>26</sup>

Sesuai dengan prinsip-prinsip tersebut, maka proses mengajar, bukanlah kegiatan memindahkan pengetahuan dari guru ke subjek belajar/siswa, tetapi suatu kegiatan yang memungkinkan subjek belajar merekonstruksi sendiri pengetahuannya. Mengajar adalah bentuk partisipasi dengan subjek belajar dalam membentuk pengetahuan, dan membuat makna, mencari kejelasan dan menentukan justifikasi. Prinsip penting, berfikir lebih bermakna dari pada mempunyai jawaban yang benar atas sesuatu. Karena itu guru dalam hal ini berperan sebagai mediator dan fasilitator untuk membentuktimalisasi belajar siswa.<sup>27</sup>

Ayat Al-Qur'an berikut ini menjelaskan mengenai mencari atau menuntut ilmu yaitu:

---

<sup>26</sup> Ibid., hlm. 38

<sup>27</sup> Ibid., hlm 38

أَمَّنْ هُوَ قُنْتُ عَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ  
 قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ

٩

Artinya: “(apakah kamu hai orang musyrik yang lebih berguna) ataukah orang yang beribadat diwaktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia tajut dengan (azab) akhirat dan mendapatkan rahmat Tuhan-nya ? Katakanlah: “adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui “sesungguhnya orang-orang yang berakallah yang menerima pelajaran” (Q.S Az-Zumar:9)

Ayat di atas menjelaskan tentang perbedaan orang-orang yang berilmu dan yang tidak berilmu. Karena orang yang berilmu/ berakallah yang akan menerima semua pelajaran, sebab semua orang yang berilmu/berakal adalah orang-orang yang di beri kesabaran dan bertawakal kepada Allah maka ia yang akan diberi kemudahan dan di bukakan dalam mencari ilmu. Sehingga dalam proses belajar mengajar jika kita dapat menerima pembelajaran dengan baik maka hasil belajar kita akan bagus.

## 2. Tujuan belajar

Ditinjau secara umum, tujuan belajar itu ada tiga jenis yaitu sebagai berikut:

- 1) Untuk mendapatkan pengetahuan

Hal ini ditandai dengan kemampuan berfikir, karena kemampuan berpikir akan memperkaya pengetahuan, tujuan inilah yang memiliki kecenderungan lebih besar perkembngannya di dalam kegiatan belajar. adapun jenis interaksi atau cara yang digunakan untuk kepentingan ini pada umumnya dengan model kuliah (persentasi), pemberian tugas-tugas bacaan. Dengan cara demikian anak didik/siswa akan diberikan pengetahuan sehingga menambah pengetahuannya dan sekaligus akan mencarinya sendiri untuk mengembnagkan cara berfikir dalam rangka memperkaya pengetahuannya.

2) Penambahan konsep dan ketrampilan

Penambahan konsep atau merumuskan konsep, juga memerlukan suatu keterampilan. Keterampilan memang dapat didik, yaitu dengan banyak melatih kemampuan. Demikian juga mengungkapkan perasaan melalui bahasa tulis dan lisan, bukan soal kosa kata atau tata bahasa, semua memerlukan banyak latihan, interaksi yang mengarah pada pencapaian keterampilan itu akan menuruti kaidah-kaidah tertentu dan bukan semata-mata hanya menghafal atau meniru. Cara beinteraksi, misalnya dengan metode *role playing*.

3) Pembentukan sikap

Pembentukan sikap mental dan perilaku anak didik, tidak akan terlepas dari soal penanaman nilai-nilai, *transfer of values*. Oleh karena itu, guru tidak sekedar “pengajar”, tetapi betul-betul sebagai pendidik yang akan

memindahkan nilai-nilai itu kepada anak didiknya. Dengan di landasi nilai-nilai itu, anak didik atau/siswa akan tumbuh kesadaran dan kemauannya, untuk mempraktikkan segala sesuatu yang sudah dipelajari.<sup>28</sup>

### 3. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan ketrampilan.<sup>29</sup>

Merujuk pemikiran Gagne, hasil belajar berupa:

1. Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. Kemampuan merespons secara spesifik terhadap rangsangan spesifik. Kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi simbol, pemecahan masalah maupun penerapan aturan.
2. Ketrampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Ketrampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengatagorisasi, kemampuan analitis-sintesis, fakta-konsep dan pengembangan prinsip-prinsip keilmuan. Ketrampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas.

---

<sup>28</sup> Sardiman, A. M, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 25-28.

<sup>29</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 5

3. Strategi kognitif yaitu kecakapan menyurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. Lkemampua inmeliputi Pemanfaatankonsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
4. Ketrampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangan gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga a terwujud otomatisme gerak jasmani.
5. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai sebagai standar perilaku.<sup>30</sup>

#### 4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Secara garis besar, Suryabrata (1989) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua:

1. Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri pembelajar, yang meliputi: (a) faktor-faktor fisiologis, dan (b) faktor-faktor psikologis
2. Faktor-faktor yang berasal dari luar diri pembelajar, yang meliputi: (a) faktor-faktor sosial, dan (b) faktor-faktor non-sosial.<sup>31</sup>

Faktor fisiologis yang mempengaruhi belajar mencakup dua hal, yaitu:

1. Keadaan tonus jasmani pada umumnya. Keadaan tonus jasmani berpengaruh pada kesiapan dan aktivitas belajar. orang yang keadaan jasmaninya segar akan siap dan aktif dalam belajarnya.

<sup>30</sup> Ibid., hlm. 5-6

<sup>31</sup>Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), cet. II., hlm. 58

2. Keadaan fungsi-fungsi fisiologis tertentu. Keadaan fungsi-fungsi fisiologis tertentu terutama kesehatan pancaindra akan mempengaruhi belajar.<sup>32</sup>

Faktor psikologi yang mempengaruhi belajar antara lain mencakup:

1. Minat, adanya minat terhadap objek yang dipelajari akan mendorong orang untuk mempelajari sesuatu dan mencapai hasil belajar yang maksimal.
2. Motivasi, motivasi belajar seseorang akan menentukan hasil belajar yang dicapainya. Bahkan dua orang yang sama-sama menunjukkan perilaku belajar yang sama, namun memiliki motivasi belajar yang berbeda akan mendapat hasil belajar yang relatif berbeda. Maslow (1961) mengemukakan motif-motif belajar itu ialah:
  - a) Adanya kebutuhan fisik
  - b) Adanya kebutuhan akan rasa aman
  - c) Adanya kebutuhan akan kecintaan dan penerimaan dari orang lain
  - d) Adanya kebutuhan untuk mendapatkan kehormatan
  - e) Adanya kebutuhan untuk aktualisaasi diri
3. Inteligensi, merupakan modal utama dalam melakukan aktivitas belajar dan mencapai hasil belajar yang maksimal. Orang berinteligensi rendah tidak akan mungkin mencapai hasil belajar yang melebihi orang yang berinteligensi tinggi.

---

<sup>32</sup> Ibid., hlm 58-59

4. Memori, kemampuan untuk merekam, menyimpan, dan mengungkapkan kembali apa yang telah dipelajari akan sangat membantu dalam proses belajar dan mencapai hasil belajar yang lebih baik.
5. Emosi, penelitian tentang otak menunjukkan bahwa emosi yang positif akan sangat membantu kerja saraf otak untuk “merekatkan” apa yang dipelajari ke dalam memori (Goleman, 1995: LeDoux, 1993: MacLean, 1990). Karena informasi pelajaran yang dikirim ke pusat memori melalui amygdala sebagai pusat emosi berjalan tanpa halangan.<sup>33</sup>

Faktor-faktor sosial yang mempengaruhi belajar merupakan faktor manusia baik manusia itu hadir secara langsung maupun tidak. Faktor ini mencakup:

1. Orang tua, diakui bahwa orang tua sangat berperan penting dalam belajar anak. Pola asuh orang tua, Perpustakaan yang disediakan, perhatian, dan motivasi merupakan dukungan belajar yang harus diberikan orang tua untuk kesuksesan belajar anak.
2. Guru, terutama kompetensi pribadi dan profesional guru sangat berpengaruh pada proses dan hasil belajar yang dicapai anak didik.
3. Teman-teman atau orang-orang di sekitar lingkungan belajar, kehadiran orang lain secara langsung maupun tidak langsung dapat berpengaruh buruk atau baik pada belajar seseorang.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup> Ibid., hlm. 59-60

<sup>34</sup> Ibid., hlm. 61

Faktor-faktor non-sosial yang mempengaruhi belajar merupakan faktor-faktor luar yang bukan faktor manusia yang mempengaruhi proses dan hasil belajar, diantaranya:

1. Keadaan udara, suhu, dan cuaca. Keadaan udara dan suhu yang terlalu panas dapat membuat seseorang tidak nyaman belajar sehingga juga tidak dapat mencapai hasil belajar yang optimal.
2. Waktu (pagi, siang, atau malam). Sebagian besar orang lebih mudah memahami pelajaran di waktu pagi hari dibandingkan pada waktu siang atau sore hari.
3. Tempat (letak dan pergedungannya). Seseorang biasanya sulit belajar di tempat yang ramai dan bising.
4. Alat-alat atau perlengkapan belajar. Dalam pelajaran tertentu yang memerlukan alat, belajar tidak akan mencapai hasil yang maksimal jika tanpa alat tertentu.<sup>35</sup>

#### **D. Pengaruh Pemanfaatan Google Cendekia Terhadap Hasil Belajar**

Kemajuan teknologi informasi banyak membawa dampak positif bagi kemajuan dunia pendidikan dewasa ini. Khususnya teknologi komputer dan internet, yang mampu menyediakan fasilitas untuk mendapatkan informasi, bahkan juga fasilitas multi media yang dapat membuat belajar lebih menarik, visual, dan

---

<sup>35</sup> Ibid.. ..

interaktif sehingga dengan adanya perkembangan teknologi internet, banyak kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi ini.<sup>36</sup>

Dengan kemajuan pembelajaran tersebut, para ahli berusaha untuk meningkatkan mengajar itu menjadi ilmu atau *science*. Dengan metode mengajar yang ilmiah diharapkan, proses belajar mengajar itu lebih terjamin keberhasilannya. Inilah yang di usahakan oleh teknologi pendidikan. Karena teknologi pendidikan adalah pengembangan, penerapan dan penilaian system-sistem, teknik dan alat bantu untuk memperbaiki dan meningkatkan proses belajar manusia. Disini di utamakan proses belajar itu. Jadi teknologi pendidikan itu mengenai “*software*” maupun “*hardware*”nya.<sup>37</sup>

Sekarang ini berkembang teknologi informasi yang memberikan kemudahan dan keluasaan dalam menggali ilmu pengetahuan, salah satu contoh teknologi informasi dalam bidang pengetahuan/ akademik adalah munculnya Google Cendekia. Google Cendekia bekerjasama dengan penerbit dan perpustakaan, google mengindeks berbagai jenis karya-karya akademis, mulai dari abstrak, laporan teksnis, tesis, sampai buku-buku dari berbagai bidang. Itu berarti kita bisa memanfaatkan google untuk mencari karya-karya akademis yang kita butuhkan untuk keperluan riset, atau digunakan sebagai bahan pembelajaran sehingga nantinya diharapkan dapat meningkatkan keberhasilan pendidikan<sup>38</sup>

---

<sup>36</sup> Udin Saefudin Sa'ud, *op. cit.*, hlm. 182

<sup>37</sup> S. Nasution, *Teknologi pendidikan*, (Bandung: Jemmars, 1987), hlm. 7

<sup>38</sup> Yayan Sopyan, *op. cit.* hlm. 78

### **E. Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Hasil Belajar**

Penyelenggaraan perpustakaan sekolah bukan hanya untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan-bahan pustaka, tetapi dengan adanya penyelenggaraan perpustakaan sekolah di harapkan dapat membantu murid-murid dan guru menyelesaikan tugas-tugas dalam proses belajar mengajar. Agar dapat menunjang proses belajar mengajar, maka dalam pengadaan bahan pustaka hendaknya memprtimbangankan kurikulum sekolah, serta selera para pembaca yang dalam hal ini adalah murid-murid sekolah.<sup>39</sup>

Pemanfaatan perpustakaan sekolah akan bermanfaat apabila benar-benar memperlancar pencapaian tujuan proses belajar mengajar disekolah. Indikasi pemanfaatan tersebut tidak berupa tingginya keberhasilan belajar murid-murid, tetapi lebih jauh lagi, antara lain adalah murid-murid mampu mencari, menumukan, menyaring dan menilai informasi, murid-murid terbiasa belajar mandiri, murid-murid terlatih kearah tanggung jawab, murid-murid selalu mmengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan sebagainya.<sup>40</sup>

### **F. Pengaruh Pemanfaatan Google Cendekia Dan Perpustakaan Terhadap Hasil Belajar**

Generasi yang tumbuh dan berkembang saat ini dibesarkan dalam dominasi Pemanfaatanteknologi informasi dan komunikasi yang disebut sebagai internet atau *net generation*. Ketergantungan yang sangat tinggi terhadap internet menyebabkan

---

<sup>39</sup> Ibrahim Bafadal, *op. cit.*, hlm 5

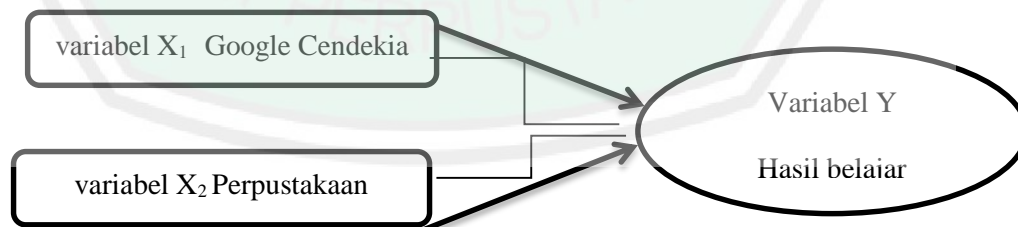
<sup>40</sup> Ibid., hlm. 5

mereka lebih menggunakan perpustakaan dan internet sebagai sumber informasi. Dari berbagai survey ditemukan bahwa *net generation* mengakui pentingnya perpustakaan sebagai sumber informasi yang actual dengan berbagai macam sumber buku, dan internet yang digunakan sebagai sumber belajar mampu memberikan kontribusi ke mahasiswa berupa informasi yang cepat dan *update*, sehingga nantinya akan membantu dalam keberhasilan dunia pendidikan di Indonesia.<sup>41</sup> dalam hal ini Pemanfaatan Internet salah satunya berupa layanan Google Cendekia. Pemanfaatan Google cendekia dan perpustakaan bagi mahasiswa diharapkan mampu memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar Sosiologi Politik.

### G. Kerangka Berfikir

Berdasarkan landasan teori di atas dapat digambarkan model konseptual penelitian sebagai berikut.

**Gambar 2.1 Model Konseptual Pengaruh Pemanfaatan Google Cendekia dan Perpustakaan Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Politik Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.**



<sup>41</sup> Dian Wulandari, *Mengembangkan Perpustakaan Sejalan Dengan Kebutuhan Net Generation*, (Surabaya: Pustakawan Universitas Petra Surabaya), hlm. 1 (jurnal Dian Wulandari, *Mengembangkan Perpustakaan Sejalan Dengan Kebutuhan Net*, di akses pada Selasa 12 Desember 2017, pukul 13:40)

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat untuk melakukan kegiatan penelitian agar memperoleh data atau informasi yang bersal dari responden (penjawab) yang berkaitan dengan topik masalah yang akan diteliti. Adapun lokasi penelitian ini yang dipilih oleh peneliti yakni kampus Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang berlokasi di Jl. Gajayana no 50 Kecamatan Lowokwaru, Kabupaten Malang, provinsi Jawa Timur. website: [www.uin-malang.ac.id](http://www.uin-malang.ac.id) email: @uin-malanq.ac.id.

#### B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka. Hal ini sesuai dengan pendapat Ari Kunto yang mengemukakan penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan hasilnya.<sup>42</sup>

Sedangkan jenis penelitian ini adalah korelasional, sebab penelitian ini di rancang untuk menentukan besarnya pengaruh variabel Independen (pemanfaatan google cendekia dan perpustakaan ) terhadap variabel dependen

---

<sup>42</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) , hlm. 12.

(hasil belajar). Hal tersebut sesuai dengan definisi penelitian korelasional yang di kemukakan oleh Iqbal Hasan, penelitian korelasi adalah penilaian yang di lakukan oleh dua variabel atau lebih.<sup>43</sup> Kemudian Arikunto mengemukakan bahwa, penelitian korelasional juga bertujuan untuk membandingkan hasil pengukuran antara dua variabel yang berada sehingga dapat ditentukan tingkat hubungan variabel-variabel.<sup>44</sup> Dengan demikian, nantinya dapat diketahui dari data yang diperoleh yang telah dianalisis mengenai seberapa besar variabel independen (pemanfaatan Google cendekia dan perpustakaan ) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (hasil belajar) yang ditunjukkan dengan angka-angka mengingat penelitian ini merupakan yang menggunakan penelitian kuantitatif.

### C. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>45</sup> Adapun penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen.

#### 1. Variabel Dependen

---

<sup>43</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 8

<sup>44</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) , hlm. 270

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), cet. XXIII, hlm. 38.

Variabel dependen dalam penelitian adalah hasil belajar Sosiologi Politik Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

## 2. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Pemanfaatan Google cendekia dan perpustakaan berpengaruh pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Langkah berikutnya setelah menspesifikasi variabel-variabel penelitian adalah melakukan pendefinisian secara operasional. Hal ini bertujuan agar variabel penelitian yang telah ditetapkan dapat dioperasionalkan, sehingga memberikan petunjuk tentang bagian suatu variabel dapat diukur.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang tersedia atas subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga bisa organisasi, binatang, hasil karya manusia, dan benda-benda alam yang lain.<sup>46</sup> Sedangkan menurut Sugiyono mengemukakan bahwa wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari

---

<sup>46</sup>Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2009), hlm. 92.

dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>47</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang sedang mengambil Matakuliah Sosiologi Politik pada semester ganjil 2017

**Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang sedang mengambil Matakuliah Sosiologi Politik pada semester ganjil 2017**

No	Kelas	Jumlah Mahasiswa
1	A	35
2	B	35
3	C	34
4	D	35
5	E	13
Jumlah		152

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.<sup>48</sup>

Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa apabila subjek penelitian kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Namun apabila subyeknya besar atau lebih dari 100, maka dapat di ambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih tergantung pada

<sup>47</sup> Sugiyono, *op. cit.*, hlm. 80.

<sup>48</sup> Muslich Anshori dan Sri Iswati, *op. cit.*, hlm. 94.

kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga, dan dana.<sup>49</sup> Dalam penelitian ini, penulis tidak meneliti semua populasi tersebut. Tetapi hanya akan mengambil beberapa kelompok yang mampu mewakili dari keseluruhan populasi tersebut yang mempunyai ciri yang sama. Dari keseluruhan populasi berjumlah 152 Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS yang sedang menempuh Matakuliah Sosiologi Pendidikan. Maka sesuai dengan pendapat yang di kemukakan oleh Suharsimi Arikunto jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 55% atau dari keseluruhan jumlah populasi. Penulis menentukan sampel untuk penelitian ini berjumlah 83,6 atau dibulatkan menjadi 84 Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS yang sedang menempuh Matakuliah Sosiologi Pendidikan semester ganjil tahun 2017.

### 3. Teknik Sampling

Menurut Sugiyono teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel.<sup>50</sup> Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang di gunakan. Teknik sampling yang digunakan oleh peneliti adalah teknik sampling *Proportionate Stratified Random Sampling*, teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.<sup>51</sup> Arikunto juga

---

<sup>49</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.. 112.

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016) cet. XXIII, hlm. 81.

<sup>51</sup> Ibid., hlm 82

menjelaskan apabila peneliti berpendapat bahwa populasi terbagi atas tingkatan-tingkatan atau strata, maka pengambilan sampel tidak boleh dilakukan secara random. Adanya strata, tidak boleh diabaikan, dan setiap strata harus diwakili sebagai sampel.<sup>52</sup>

**Tabel 3.2 jumlah sampel yang akan digunakan oleh peneliti**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Sampel	Jumlah Sampel
1	A	35	55 %	19
2	B	35	55 %	19
3	C	34	55 %	19
4	D	35	55 %	19
5	E	13	55 %	8
Jumlah				84

## E. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data adalah keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian.<sup>53</sup> Dengan demikian yang dimaksud data dalam penelitian ini adalah berbagai keterangan atau informasi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

#### a. Data Primer

Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh

<sup>52</sup> Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, hlm 181

<sup>53</sup> Wahid Murid, *Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan*, (Malang: UM Press, 2008), hlm. 41.

subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.<sup>54</sup> Berdasarkan uraian di atas data primer penelitian diperoleh melalui angket yang disebarkan kepada mahasiswa jurusan Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS yang sedang menempuh Matakuliah Sosiologi Pendidikan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, SMA dan lain-lain), foto-foto film, rekaman video, benda-benda dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer.<sup>55</sup> Data sekunder dalam penelitian ini meliputi dokumentasi nilai IP dari Dosen Pengampu Matakuliah Sosiologi Politik untuk memperoleh data-data hasil belajar Mahasiswa.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.<sup>56</sup> Untuk memudahkan dan menggambarkan secara jelas data dan sumber data dari penelitian ini, dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Data dan Sumber Data**

No	Data	Sumber Data
1	Pemanfaatan google cendekia	Mahasiswa sebagai responden
2	Pemanfaatan perpustakaan	Mahasiswa sebagai responden
2	Hasil belajar	Dokumentasi nilai IP dari Dosen Pengampu

<sup>54</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta. Rineka Cipta, 2013). Cet, XV hlm. 22.

<sup>55</sup> Ibid., hlm. 22

<sup>56</sup> Ibid., hlm. 172

## F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian, instrumen atau alat ukur untuk mengumpulkan data mempunyai kedudukan atau peran yang sangat penting. Hal ini dikarenakan data merupakan penggambaran variabel yang diteliti, dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis.<sup>57</sup> Dalam penelitian ini, penulis menggunakan instrumen *Skala Likert*. *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan *skala likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.<sup>58</sup>

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

**Tabel 3.4 Untuk Pertanyaan/ Pernyataan Positif**

No	Jawaban	Skor
1	Sangat setuju/ selalu/ sangat positif	5
2	Setuju/ sering/ positif	4
3	Ragu-ragu/ kadang-kadang/ netral	3
4	Tidak setuju/ hampir tidak pernah/ negative	2

<sup>57</sup>Muslich Anshori dan Sri Iswati, *op. cit.*, hlm. 74..

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016) cet. XXIII, hlm. 92.

5	Sangat tidak setuju/ tidak pernah/ sangat negative	1
---	--	---

## G. Teknik dan Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>59</sup> Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket (Kuesioner) dan dokumentasi nilai IP dari Dosen Pengampu Matakuliah Sosiologi Politik.

### a. Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis pada responden untuk di jawabnya.<sup>60</sup> Dalam penelitian ini angket (kuesioner) ditunjukkan untuk mengumpulkan data tentang pengaruh pemanfaatan Google cendekia dan perpustakaan terhadap hasil belajar Sosiologi Politik pada mahasiswa Pendidikan IPS Di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. angket yang digunakan adalah angket tertutup, artinya alternatif jawabannya sudah disediakan responden hanya memilih salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan pendapatnya.

**Tabel 3.5 Instrumen Angket Pemanfaatan Google Cendekia**

No	Variabel	Indikator	No Soal
1	Langkah-langkah dalam mengakses Google	1. Cara mengakses Google Cendekia	1

<sup>59</sup> Ibid., hlm. 224

<sup>60</sup> Ibid., hlm. 142

	Cendekia (Menurut teori creative project)	2. Cara mengoptimalkan pencarian, kata kunci yang digunakan harus tepat	2, 3
2	Manfaat Google Cendekia (Menurut teori Cecep Kustandi)	1. Mencari sumber materi pembelajaran	4, 5, 6, 7, 8
		2. Digunakan untuk mempublikasi hasil penelitian	9,
		3. Dapat mempermudah mencari literature secara luas	11
		4. Mengidentifikasi penelitian	11, 12

**Tabel 3.6 Instrumen Angket Pemanfaatan Perpustakaan**

No	Variabel	Indikator	No Soal
1	Tugas perpustakaan (Menurut teori Darmono)	1. Untuk menghimpun bahan pustaka sebagai sumber informasi pembaca	13, 14
		2. Mengolah dan merawat pustaka	15
		3. Memberikan layanan bahan pustaka	16, 17
2	Fungsi Perpustakaan (Menurut teori Purwono)	1. Sumber kegiatan belajar mengajar	18, 19
		2. Membantu peserta didik memperjelas dan memperluas pengetahuan pada setiap bidang studi.	20, 21
		3. Mengembangkan minat dan kebebasan membaca yang menuju kebiasaan belajar mandiri.	22, 23
		4. Membantu anak untuk mengembangkan bakat, minat, dan kegemarannya.	24
		5. Membiasakan anak untuk mencari informasi di perpustakaan.	25
		6. Perpustakaan sekolah memperluas kesempatan belajar bagi peserta didik	26, 27

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen

rapat, lengger, agenda dan sebagainya.<sup>61</sup> Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mendapatkan informasi atau data yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data jumlah IP Matakuliah Sosiologi Pendidikan dari Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk memperoleh data-data dari hasil belajar Mahasiswa.

## H. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen (alat ukur). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, sehingga dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.<sup>62</sup> Adapun cara pengujian validitas penelitian ini dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearsen<sup>63</sup> yaitu sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

<sup>61</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta. Rineka Cipta, 2013). Cet, XV hlm. 274

<sup>62</sup> Muslich Anshori dan Sri Iswati, *op. cit.*, hlm. 83.

<sup>63</sup> Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 220.

$r_{xy}$  : angka indeks korelasi “r” *product moment*

$n$  : jumlah responden

$\sum xy$  : penjumlahan hasil perkalian antara skor x dan skor y

$\sum x$  : jumlah seluruh skor x

$\sum y$  : jumlah seluruh skor y

$\sum x^2$  : jumlah seluruh skor  $x^2$

$\sum y^2$  : jumlah seluruh skor  $y^2$

$(\sum x)^2$  : jumlah seluruh skor  $(\sum x)^2$

$(\sum y)^2$  : jumlah seluruh skor  $(\sum y)^2$

Angka korelasi yang diperoleh harus dibandingkan dengan angka tabel korelasi r, apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir valid. Sebaliknya, apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir tidak valid. Dalam penelitian ini menguji validitas dengan SPSS versi 15.

Uji validitas merupakan analisis untuk mengetahui apakah jumlah butir pertanyaan atau item mampu mengungkap variabel yang diungkapkan. Pengujian ini diukur dengan koefisien korelasi yang dibandingkan dengan nilai tabel korelasi *product moment*.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merujuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena

instrumen tersebut sudah baik.<sup>64</sup> Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus *Alfa Cronbach* yaitu dengan melihat kriteria indeks koefisien reliabilitas, dimana batas terendah yang digunakan dalam menyatakan butir pertanyaan yang digunakan reliabel atau layak adalah sebesar 0,6. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan SPSS versi 15. Adapun rumus *Alfa Cronbach*, yaitu:

$$R_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum Si^2}{Si^2} \right\}$$

Keterangan:

- $r_i$  : reliabilitas  
 $k$  : banyaknya butir soal atau butir pertanyaan  
 $\sum Si^2$  : varians butir  
 $S_i^2$  : varians total

**Tabel 3.7 Validitas dan Reliabilitas Pemanfaatan Google Cendekia**

No Item	r xy	r table	Nilai Sig	Keterangan
X1.1	0,475	0,215	0,000	VALID
X1.2	0,394	0,215	0,000	VALID
X1.3	0,630	0,215	0,000	VALID
X1.4	0,501	0,215	0,000	VALID
X1.5	0,582	0,215	0,000	VALID
X1.6	0,627	0,215	0,000	VALID
X1.7	0,593	0,215	0,000	VALID
X1.8	0,596	0,215	0,000	VALID
X1.9	0,622	0,215	0,000	VALID

<sup>64</sup> Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, hlm. 221

X1.10	0,697	0,215	0,000	VALID
X1.11	0,689	0,215	0,000	VALID
X1.12	0,627	0,215	0,000	VALID
Reliabilitas		0,745		Reliabel

**Table 3.8 Validitas dan Reliabilitas Pemanfaatan Perpustakaan**

No Item	r xy	r table	Nilai Sig	Keterangan
X2.1	0,721	0,215	0,000	VALID
X2.2	0,652	0,215	0,000	VALID
X2.3	0,667	0,215	0,000	VALID
X2.4	0,574	0,215	0,000	VALID
X2.5	0,735	0,215	0,000	VALID
X2.6	0,573	0,215	0,000	VALID
X2.7	0,629	0,215	0,000	VALID
X2.8	0,682	0,215	0,000	VALID
X2.9	0,705	0,215	0,000	VALID
X2.10	0,591	0,215	0,000	VALID
X2.11	0,598	0,215	0,000	VALID
X2.12	0,575	0,215	0,000	VALID
X2.13	0,531	0,215	0,000	VALID
X.14	0,538	0,215	0,000	VALID
X1.15	0,302	0,215	0,005	VALID
Reliabilitas		0,752		Reliabel

## I. Analisis Data

### 1. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini, menurut peneliti perlu di lakukan pengujian asumsi klasik, agar hasil dari analisi ini menunjukkan hubungan yang valid.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, baik versi dependen ataupun independen, keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak, model regresi yang baik adalah regresi yang mempunyai distribusi normal atau mendekati normal.<sup>65</sup> Uji normalitas menguji apakah model regresi variabel independen dan dependen, keduanya terdistribusi secara normal atau tidak.

Adapun pedoman pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

- 1) Nilai Sig atau signifikansi atau probabilitas  $< 0,05$  distribusi adalah tidak normal.
- 2) Nilai Sig atau signifikansi atau probabilitas  $> 0,05$  distribusi adalah normal.<sup>66</sup>

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Algifari Multikolinearitas merupakan antara variabel bebas atau independen yang terdapat dalam model memiliki hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna. Salah satu cara untuk mendeteksi kolinieritas adalah dengan cara mengkorelasikan antar variabel dan apabila

---

<sup>65</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS1*(Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro: 2011), hlm. 160

<sup>66</sup> Siti Shofiyah, *Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Dan E-Learning Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMPN 3 Kepanjen Malang*, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016), hlm. 58.

korelasinya signifikan, maka antara variabel bebas tersebut terjadi multikolinieritas.<sup>67</sup> Dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinieritas ini adalah sebagai berikut:

- 1) Melihat nilai tolerance
  - a) Jika nilai tolerance  $> 0,10$  maka tidak terjadi multikolinieritas
  - b) Jika nilai tolerance  $< 0,10$  atau  $= 0,10$  maka terjadi multikolinieritas
- 2) Melihat nilai VIF (Variance Inflation Factor)
  - a) Jika VIF  $< 10,00$  maka tidak terjadi multikolinieritas
  - b) Jika VIF  $> 10,00$  atau  $= 10,00$  maka terjadi multikolinieritas<sup>68</sup>

c. Uji Heteroskedastistas

Uji Heteroskedastistas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residu satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastistas. Kebanyakan data *crosssection* mengandung situasi heteroskedastistas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar).<sup>69</sup> Adapun untuk menganalisisnya adalah sebagai berikut:

<sup>67</sup> Algifari, *Analisis Regresi (Teori Khusus dan Solusi)*, (Yogyakarta: BPFE, 2000), hlm. 84

<sup>68</sup> Ibid., 58

<sup>69</sup> Algifari, *op. cit.*, hlm. 110

- 1) Jika ada pola tertentu (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka, mengidentifikasi bahwa telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang tertentu serta titik menyebar di atas dan di bawah angka nol dari sumbu y maka, tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>70</sup>

## 2. Analisa Regresi Linier Berganda

Analisis regresi merupakan teknik statistik untuk menginvestigasi dan menyusun model mengenai hubungan antar variabel. Aplikasi regresi terjadi hampir pada setiap bidang ilmu termasuk ekonomi, manajemen, akuntansi, biologi, dan ilmu-ilmu sosial. Analisa regresi mungkin merupakan teknik statistik yang paling banyak di gunakan terutama tujuan prediksi.<sup>71</sup> Adapun untuk rumus analisa regresi linier berganda antara variabel dependen Y dan variabel independen  $X_1$  dan  $X_2$  yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y : variabel dependen yaitu hasil belajar

a : konstanta

b : koefisien regresi

$X_1$  : nilai variabel independen ( $X_1$ )

<sup>70</sup> Siti Shofiyah, *op. cit.*, hlm 59

<sup>71</sup> Ritonga Ferdiansyah, dan Ivan Setiawan. *Analisa Jalur (Path Analysis) Dengan Menggunakan Program AMOS*, (Tangerang: Graha Ilmu, 2011), hlm. 33

$X_2$  : nilai variabel independen ( $X_2$ )

E : error (variabel lain yang tidak di jelaskan)<sup>72</sup>

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Determinasi ( $R^2$ )

Uji Determinasi ( $R^2$ ) menjelaskan besar persentasi total varibel dependen yang diajukan oleh model, semakin besar  $R^2$  semakin besar pula pengaruh model dalam menjelaskan variabel dependen (bebas).

Nilai  $R^2$  berkisar 0 sampai 1, suatu  $R^2$  1 berarti ada kecocokan sempurna. Sedangkan yang bernilai 0 berarti tidak ada hubungan antar variabela independen dengan variabel yang menjelasakn. Untuk mengetahui besarnya pengaruh X terhadap Y digunakan rumas Koefisien determinas ( $R^2$ ) dengan cara “Mengkuadratkan nilai koefisien korelasi (r) yang telah di hitung”. Dengan rumus yait sebagai berikut:

$$R^2 = r^2$$

Keterangan

R = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi<sup>73</sup>

#### b. Uji Parsial (t)

<sup>72</sup> Sugiyono, *op. cit.*, hlm. 188

<sup>73</sup> Khikmatul Hidayah, *Pengaruh Kuliah Sambil Bekerja Dan Aktivitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Angkatan 2011 Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016), hlm. 50

Uji parsial yaitu uji statistik secara individual untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan uji t. analisis secara parsial ini digunakan untuk menentukan variabel bebas yang memiliki variabel hubungan paling dominan terhadap variabel terikat sehingga digunakan uji t (uji parsial).<sup>74</sup> Adapun untuk rumusnya yaitu:

$$T_{\text{hitung}} = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- r : koefisien
- n : jumlah responden
- t : uji hipotesis

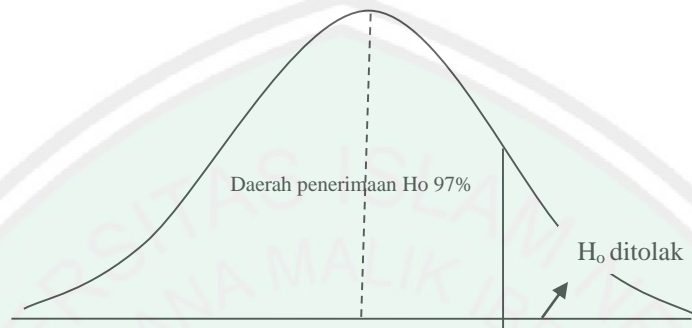
Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk uji t adalah:

- 1) Jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, ini berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel X dan Y. dan jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima ini berarti terdapat pengaruh antara variabel X dan Y.
- 2) Cara singkat dan cepat melihat signifikan uji t adalah bila jumlah *degree of freedom* adalah 20 atau lebih, dan derajat kepercayaan sebesar 5 %, maka  $H_0$  yang menyatakan  $b_1 = 0$  dapat ditolak bila nilai t lebih besar dari 2 (dalam nilai *absolute*). Dengan kata lain,  $H_a$  diterima, yang menyatakan

<sup>74</sup> Siti Shofiyah, *op. cit.*, hlm. 62

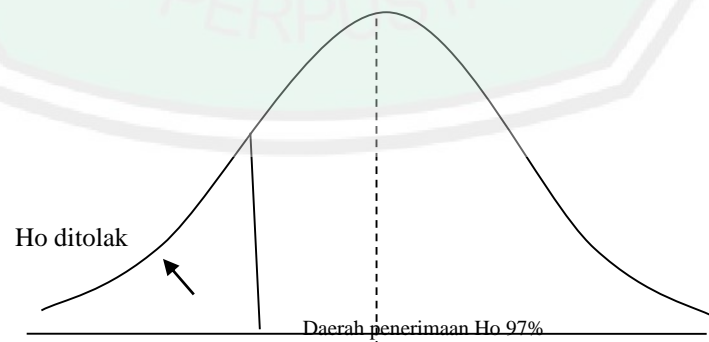
bahwa satu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.<sup>75</sup>

a) Berikut ini adalah model hipotesis dari pemanfaatan google cendekia



Pada model hipotesis di atas ditemukan bahwa daerah penerimaan  $H_0$  adalah 95% dan gambar di atas menunjukkan  $H_0$  ditolak karena belum mencapai taraf penerimaan yang ditentukan. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara pemanfaatan google cendekia terhadap hasil belajar sosiologi politik pada mahasiswa jurusan pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

b) Berikut ini adalah model hipotesis dari pemanfaatan Perpustakaan



<sup>75</sup> Siti Shofiyah, *op. cit.*, hlm. 63

Pada model hipotesis di atas ditemukan bahwa daerah penerimaan  $H_0$  adalah 97% dan gambar di atas menunjukkan  $H_0$  ditolak karena belum mencapai taraf penerimaan yang ditentukan. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh negatif signifikan antara pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar Sosiologi Politik pada mahasiswa jurusan pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

c. Uji Simultan (F)

Analisis simultan ini digunakan untuk menentukan variabel bebas yang memiliki pengaruh secara bersama-sama yang signifikan terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui signifikannya suatu korelasi berganda ini. Maka dilakukan dengan menggunakan rumus uji F adalah sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Keterangan:

F :  $F_{hitung}$  akan dibandingkan dengan  $F_{tabel}$

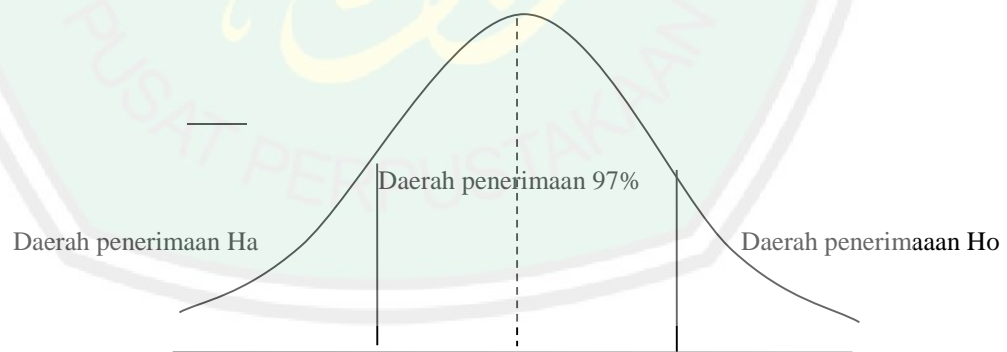
$R^2$  : koefisien korelasi berganda yang ditemukan

K : jumlah variabel bebas

N : banyaknya sampel

Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk uji F adalah:

- 1) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, ini berarti tidak terdapat pengaruh simultan oleh variabel X dan Y. dan jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, ini berarti terdapat pengaruh simultan oleh variabel X dan Y.
- 2) Cara singkat dan cepat untuk melihat signifikansi uji F, yaitu bila nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari pada 4, maka  $H_0$  yang menyatakan  $b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0$  dapat ditolak pada derajat kepercayaan 5%. Dengan kata lain, kita menerima  $H_a$  yang mengatakan semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.<sup>76</sup>
- 3) Gambar di bawah ini menunjukkan hipotesis dari pemanfaatan google cendekia dan perpustakaan terhadap hasil belajar sosiologi politik pada mahasiswa jurusan pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.



<sup>76</sup> Kuncoro Mudrajat, *Metode Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, (Yogyakarta: STM YKPN, 2007), hlm.83

## J. Prosedur Penelitian

Tahap-tahap pelaksanaan penelitian dimulai dari persiapan awal penelitian hingga sampai dengan menyusun laporan akhir. Adapun tahapan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Tahap persiapan
  - a. Pengajuan judul kepada dosen wali.
  - b. Pengajuan outline proposal kepada pihak jurusan.
  - c. Konsultasi proposal kepada dosen pembimbing proposal.
  - d. Mencari literatur teori-teori terkait dengan judul penelitian.
  - e. Menyusun dan menentukan metode penelitian.
  - f. Mengamati, menganalisa, dan menilai keadaan dilapangan yang diteliti.
  - g. Memilih dan memanfaatkan informan.
  - h. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
2. Tahap pelaksanaan
  - a. Mendalami tujuan penelitian dan mempersiapkan diri.
  - b. Menyusun angket.
  - c. Mengumpulkan data (menyebarkan angket).
  - d. Menganalisis data angket yang sudah di sebar.
3. Tahap penyusunan laporan penelitian
  - a. Menyusun kerangka hasil penelitian.
  - b. Menyusun laporan akhir penelitian dengan melakukan konsultasi dosen pembimbing.

- c. Ujian pertanggung jawaban hasil penelitian di depan dewan penguji.
- d. Pengadaan data penyampaian laporan akhir hasil penelitian kepada pihak yang bersangkutan dan yang mempunyai kepentingan terhadap penelitian ini.



## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Identitas Lembaga

Penyelenggaraan Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial didasarkan pada Surat Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam No. E/138/1999 tentang Penyelenggaraan Jurusan Tarbiyah Program Studi Tadris IPS pada STAIN Malang tertanggal 18 Juni 1999, yang di tindaklanjuti oleh Surat Nomer 81/D/T/2003 tertanggal 16 April 2003 perihal Rekomendasi Pembukuan Program-program Studi Umum pada STAIN Malang oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Depertemen Pendidikan Nasional serta Keputusan Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam No. DJ.II/54/2005 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Jenjang Strata I (S-1) pada Universitas Islam Negeri (UIN) Malang Jawa Timur tertanggal 28 Maret 2005.

Visi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial adalah menjadi jurusan atau program studi yang bermutu, berdaya saing, dan relevan dengan tuntutan dan kebutuhan sekolah/madrasah pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta dunia usaha pada level masyarakat local, nasional, regional dan internasional yang di bangun atas dasar komitmen yang kokoh dalam mengembangkan kehidupan sosial ekonomi yang di integrasikan dengan nilai-nilai ajaran Islam.

Misi Program Studi Pendidikan IPS yaitu sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan yang unggul untuk menghasilkan lulusan yang siap menjadi guru mata pelajaran ekonomi dan/atau Ilmu Pengetahuan Sosial di sekolah/madrasah.
- b. Mempersiapkan lulusan yang berkualitas yang memiliki kekokohan aqidah dan kedalaman spiritual, keluhuran akhlak, keluluan ilmu dan kematangan professional dalam menjalankan tugasnya sebagai guru mata pelajaran ekonomi dan/atau Ilmu Pengetahuan Sosial di sekolah/madrasah.
- c. Mengembangkan paradigm baru manajemen pendidikan dan menciptakan iklim akademis yang religious dalam pengelolaan pendidikan dan pengembangan kompetensi sebagai guru matapelajaran ekonomi dan/atau ilmu pengetahuan sosial di sekolah/madrasah.
- d. Mendorong tradisi penelitian yang dapat melahirkan dan mengembangkan teori-teori pendidikan ilmu pengetahuan sosial dan/atau ekonomi dalam perspektif islam.
- e. Meyelenggarakan pengabdian masyarakat secara proaktif dan antisipatif dalam menghadapi dan memecahkan permasalahan pendidikan Islam yang tumbuh dan berkembang di masyarakat sekitar.
- f. Membangun jaringan kerja sama/kemitraan dengan perguruan tinggi di dalam dan di luar negeri, masyarakat pengguna lulusan, stakeholder dan shareholder yang lebih luas.

- g. Menegakkan nilai, etika professional dan moral akademis untuk pengendalian mutu dan menjaga kewibawaan ilmu pengetahuan sosial dan/atau pendidikan ekonomi.

## B. Paparan Data

Pada bagian ini dijelaskan mengenai distribusi jawaban responden terhadap variabel-variabel penelitian.

### 1. Variabel Pemanfaatan Google Cendekia

Pada penelitian ini pemanfaatan google cendekia dapat diukur dengan 6 indikator, kemudian dibuat menjadi 12 pertanyaan yang diukur dengan skor 1 sampai 5, hal tersebut sesuai dengan alternatif jawaban pada instrument penelitian ini. Berdasarkan 12 pertanyaan dengan jumlah 84 Responden, menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan google cendekia memperoleh skor tertinggi 60 dan skor terendah 42.

Berikut ini merupakan langkah-langkah menyusun distribusi frekuensi:

#### a. Menentukan Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas} &= 1 + 3,3 \text{ Log } n \\
 &= 1 + 3,3 \log 84 \\
 &= 1 + 3,3 (1,92) \\
 &= 1 + 6,33 \\
 &= 7,33 \text{ (dibulatkan menjadi } 7)
 \end{aligned}$$

#### b. Menentukan Rentang Kelas (*Range*)

$$\text{Rentang kelas} = (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum})$$

$$= 60 - 42$$

$$= 18$$

c. Menentukan Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas} &= \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas interval}} \\ &= \frac{18}{7} \\ &= 2,57 \text{ (dibulatkan menjadi 3)} \end{aligned}$$

Distribusi frekuensi variabel pemanfaatan google cendekia dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

**Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Variabel Pemanfaatan Google Cendekia**

No	Kelas Interval	Frekuensi (f)	Persen (%)
1	42 – 44	6	7,14
2	45 – 47	7	8,33
3	48 – 50	2	2,38
4	51 – 53	2	2,38
5	54 – 56	19	22,61
6	57 – 59	27	32,14
7	60 – 62	21	25
Jumlah		84	100

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel diatas, frekuensi paling tinggi terdapat pada kelas interval nomer 6 pada rentang 57 – 59 dengan jumlah 27 frekuensi mahasiswa.

Untuk mengetahui nilai kategori kecenderungan Mahasiswa dalam pemanfaatan google cendekia yaitu dapat diketahui dengan menggunakan skor

ideal. Skor ideal tersebut dapat di bagi menjadi tiga kategori kecenderungan yaitu:

- 1) Kelompok tinggi :  $Mi + 1.SDi \leq X$
- 2) Kelompok sedang :  $Mi - 1.SDi \leq X < Mi + 1.SDi$
- 3) Kelompok rendah :  $X < Mi - 1.SDi$ <sup>77</sup>

*Mean* ideal ( $Mi$ ) dan *Standar Deviasi* ( $SDi$ ) diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Mean ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (60 + 42) \\ &= \frac{1}{2} (102) = 51 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (60 - 42) \\ &= \frac{1}{6} (18) = 3 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok Tinggi} &= Mi + 1.SDi \leq X \\ &= 51 + 3 \leq X \\ &= 54 \leq X \end{aligned}$$

<sup>77</sup> azwar Saifudin, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001). hlm. 108

$$\begin{aligned} \text{Kelompok Sedang} &= Mi - 1.SDi \leq X < Mi + 1.SDi \\ &= 51 - 3 \leq X < 51 + 3 \\ &= 48 \leq X < 54 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok Rendah} &= X < Mi - 1.SDi \\ &= X < 51 - 3 \\ &= X < 48 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, berikut merupakan tabel distribusi frekuensi kecenderungan pemanfaatan google cendekia yang disajikan dalam tabel 4.2, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Kecenderungan Pemanfaatan Google Cendekia**

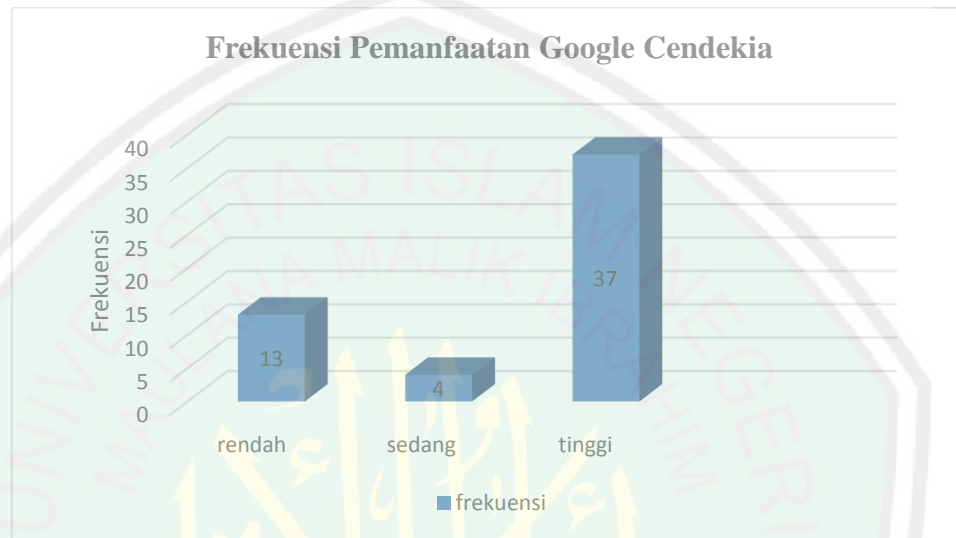
No	Rentang Skor (X)	Frekuensi (f)	Persen (%)	Kategori
1	54 – 60	67	79,77	Tinggi
2	48 – 53	4	4,76	Sedang
3	42 – 47	13	15,47	Rendah
Jumlah			100	

Sumber data primer

Berdasarkan tabel 4.4 frekuensi kecenderungan variabel pemanfaatan google cendekia meunjukkan bahwa yang berada pada rentang skor lebih dari atau sama dengan 54 masuk kategori tinggi sebanyak 67 mahasiswa ( 79,77%), rentang skor diantara 48 samapai 61 masuk kategori sedang sebanyak 4 mahasiswa (4,76 %), dan rentang skor di bawah 48 masuk kategori rendah sebanyak 13 mahasiswa ( 15,47%).

Kecenderungan variabel pemanfaatan google cendekia selanjutnya disajikan dalam diagram berikut ini:

**Gambar: 4.1 Frekuensi Pemanfaatan Google Cendekia**



## 2. Variabel Pemanfaatan Perpustakaan

Pada penelitian ini pemanfaatan Perpustakaan dapat diukur dengan 9 indikator, kemudian dibuat menjadi 15 pertanyaan yang diukur dengan skor 1 sampai 5, hal tersebut sesuai dengan alternatif jawaban pada instrument penelitian ini. Berdasarkan 15 pertanyaan dengan jumlah 84 Responden, menunjukkan bahwa variable pemanfaatan Perpustakaan memperoleh skor tertinggi 73 dan skor terendah 39.

Berikut ini merupakan langkah-langkah menyusun distribusi frekuensi:

### a. Menentukan Jumlah Kelas Interval

$$\text{Jumlah kelas} = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

$$\begin{aligned}
 &= 1 + 3,3 \log 84 \\
 &= 1 + 3,3 (1,92) \\
 &= 1 + 6,33 \\
 &= 7,33 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}
 \end{aligned}$$

b. Menentukan Rentang Kelas (*Range*)

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang kelas} &= (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}) \\
 &= 73 - 39 \\
 &= 34
 \end{aligned}$$

c. Menentukan Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Kelas} &= \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas interval}} \\
 &= \frac{34}{7} \\
 &= 4,85 \text{ (dibulatkan menjadi 5)}
 \end{aligned}$$

Distribusi frekuensi variabel pemanfaatan perpustakaan dapat dilihat pada table 4.3 berikut:

**Table 4.3 Distribusi Frekuensi Variabel Pemanfaatan Perpustakaan**

No	Kelas Interval	Frekuensi (f)	Persen (%)
1	39 – 43	10	11,90
2	44 – 48	8	9,52
3	49 – 53	9	10,71
4	54 – 58	17	20,23
5	59 – 63	9	10,71
6	64 – 68	22	26,19

7	69 – 73	9	10,71
Jumlah		84	100

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel diatas, frekuensi paling tinggi terdapat pada kelas interval nomer 6 pada rentang 64 – 68 dengan jumlah 22 frekuensi mahasiswa.

Untuk mengetahui nilai kategori kecenderungan Mahasiswa dalam pemanfaatan perpustakaan yaitu dapat diketahui dengan menggunakan skor ideal. Skor ideal tersebut dapat di bagi menjadi tiga kategori kecenderungan:

- 1) Kelompok tinggi :  $Mi + 1.SDi \leq X$
- 2) Kelompok sedang :  $Mi - 1.SDi \leq X < Mi + 1.SDi$
- 3) Kelompok rendah :  $X < Mi - 1.SDi$ <sup>78</sup>

*Mean* ideal ( $Mi$ ) dan *Standar Deviasi* ( $SDi$ ) diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Mean ideal } (Mi) &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\
 &= \frac{1}{2} (73 + 39) \\
 &= \frac{1}{2} (112) = 56
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Standar Deviasi ideal } (SDi) &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\
 &= \frac{1}{6} (73 - 39)
 \end{aligned}$$

<sup>78</sup> azwar Saifudin, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001). hlm. 108

$$= \frac{1}{6} (34) = 5,66 \text{ (dibulatkan menjadi 6)}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok Tinggi} &= Mi + 1.SDi \leq X \\ &= 56 + 6 \leq X \\ &= 62 \leq X \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok Sedang} &= Mi - 1.SDi \leq X < Mi + 1.SDi \\ &= 56 - 6 \leq X < 56 + 6 \\ &= 50 \leq X < 62 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok Rendah} &= X < Mi - 1.SDi \\ &= X < 56 - 6 \\ &= X < 50 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, berikut merupakan tabel distribusi frekuensi kecenderungan pemanfaatan perpustakaan yang disajikan dalam tabel 4.4, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Kecenderungan Pemanfaatan Perpustakaan**

No	Rentang Skor (X)	Frekuensi (f)	Persen (%)	Kategori
1	62 – 73	31	36,92	Tinggi
2	50 – 61	34	40,47	Sedang
3	39 – 49	19	22,61	Rendah
Jumlah		84	100	

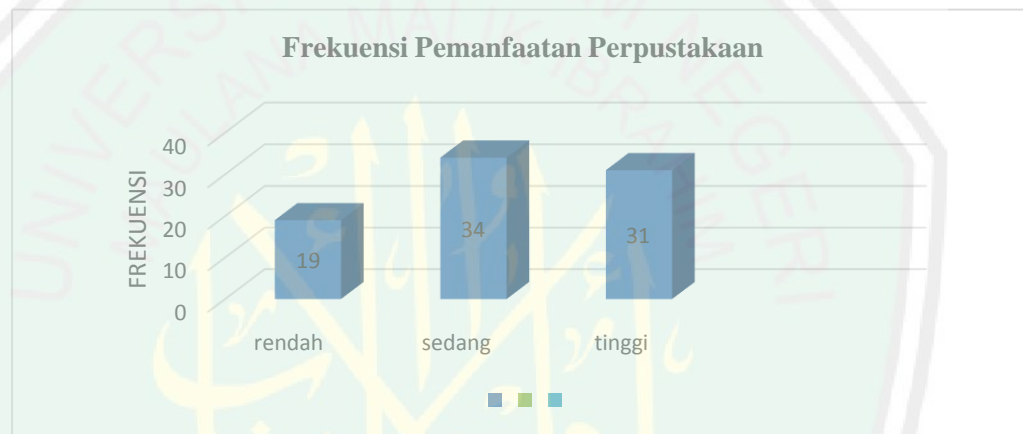
Sumber data primer

Berdasarkan tabel 4.2 frekuensi kecenderungan variabel pemanfaatan perpustakaan menunjukkan bahwa yang berada pada rentang skor lebih dari atau sama dengan 62 masuk kategori tinggi sebanyak 31 mahasiswa (36,92%),

rentang skor diantara 50 samapai 61 masuk kategori sedang sebanyak 34 mahasiswa ( 40,47%), dan rentang skor di bawah 50 masuk kategori rendah sebanyak 19 mahasiswa ( 22,61%).

Kecenderungan variabel pemanfaatan perpustakaan selanjutnya disajikan dalam diagram berikut ini:

**Gambar 4.2 Frekuensi Pemanfaatan Perpustakaan**



### 3. Variabel Hasil Belajar

Hasil analisis data menunjukkan bahwa pada variabel hasil belajar Sosiologi Politik, berdasarkan jumlah responden berjumlah 84 mahasiswa, diketahui bahwa skor tertinggi yang diperoleh mahasiswa adalah 85 dan skor terendah adalah 60. Distribusi frekuensi hasil belajar Sosiologi Politik diperoleh menggunakan langkah-langkah berikut

#### a. Menentukan Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned} \text{Jumlah kelas} &= 1 + 3,3 \text{ Log } n \\ &= 1 + 3,3 \text{ log } 84 \end{aligned}$$

$$= 1 + 3,3 (1,92)$$

$$= 1 + 6,33$$

$$= 7,33 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}$$

b. Menentukan Rentang Kelas (*Range*)

$$\begin{aligned} \text{Rentang kelas} &= (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}) \\ &= 85 - 60 \\ &= 25 \end{aligned}$$

c. Menentukan Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas} &= \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas interval}} \\ &= \frac{25}{7} = 3,57 \text{ (dibulatkan menjadi 4)} \end{aligned}$$

Distribusi frekuensi hasil belajar Sosiologi Politik dapat dilihat pada tabel

4.5 berikut:

**Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar**

No	Kelas Interval	Frekuensi (f)	Persen (%)
1	60 – 63	4	4,76
2	64 – 67	15	17,87
3	68 – 71	1	1,19
4	72 – 75	14	16,66
5	76 – 79	0	0
6	80 – 83	8	9,52
7	84 – 87	42	50
Jumlah		84	100

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel diatas, frekuensi paling tinggi terdapat pada kelas interval nomer 7 pada rentang 84 – 87 dengan jumlah 42 frekuensi mahasiswa.

Untuk mengetahui nilai kategori kecenderungan hasil belajar Sosiologi Politik yang diperoleh Mahasiswa yaitu dapat diketahui dengan menggunakan skor ideal. Skor ideal tersebut dapat di bagi menjadi tiga kategori kecenderungan yaitu:

$$\text{Kelompok tinggi} : Mi + 1.SDi \leq X$$

$$\text{Kelompok sedang} : Mi - 1.SDi \leq X < Mi + 1.SDi$$

$$\text{Kelompok rendah} : X < Mi - 1.SDi^{79}$$

*Mean* ideal (*Mi*) dan *Standar Deviasi* (*SDi*) diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Mean ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (85 + 60) \\ &= \frac{1}{2} (145) = 72,5 \text{ (di bulatkan menjadi 7)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (85 - 60) \end{aligned}$$

<sup>79</sup> azwar Saifudin, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001). hlm. 108

$$= \frac{1}{6} (25) = 4,16 \text{ (dibulatkan menjadi 4)}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok Tinggi} &= M_i + 1.SD_i \leq X \\ &= 72 + 4 \leq X \\ &= 76 \leq X \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok Sedang} &= M_i - 1.SD_i \leq X < M_i + 1.SD_i \\ &= 72 - 4 \leq X < 72 + 4 \\ &= 68 \leq X < 76 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok Rendah} &= X < M_i - 1.SD_i \\ &= X < 72 - 4 \\ &= X < 68 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, berikut merupakan tabel distribusi frekuensi kecenderungan hasil belajar Sosiologi Politik yang disajikan dalam tabel 4.6, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Kecenderungan Hasil Belajar**

No	Rentang Skor (X)	Frekuensi (f)	Persen (%)	Kategori
1	76 – 85	50	59,53	Tinggi
2	68 – 75	15	17,86	Sedang
3	60 – 67	19	22,61	Rendah
Jumlah		84	100	

Sumber data primer

Berdasarkan tabel 4.6 frekuensi kecenderungan hasil belajar meunjukkan bahwa yang berada pada rentang skor lebih dari atau sama dengan 76 masuk kategori tinggi sebanyak 50 mahasiswa ( 56,53%), rentang skor diantara 68

sampai 75 masuk kategori sedang sebanyak 15 mahasiswa ( 17,86%), dan rentang skor di bawah 68 masuk kategori rendah sebanyak 19 mahasiswa ( 22,61%).

Kecenderungan hasil belajar Sosiologi Politik selanjutnya disajikan dalam diagram berikut ini:

**Gambar 4.3 Frekuensi Hasil Belajar Sosiologi Politik**



### C. Uji Validitas Dan Reliabilitas

#### 1. Variabel Google Cendekia

**Tabel 4.7 Uji Validitas dan Reliabilitas Google Cendekia**

No Item	r xy	r table	Nilai Sig	Keterangan
<b>X1.1</b>	0,475	0,215	0,000	VALID
<b>X1.2</b>	0,394	0,215	0,000	VALID
<b>X1.3</b>	0,630	0,215	0,000	VALID
<b>X1.4</b>	0,501	0,215	0,000	VALID
<b>X1.5</b>	0,582	0,215	0,000	VALID
<b>X1.6</b>	0,627	0,215	0,000	VALID
<b>X1.7</b>	0,593	0,215	0,000	VALID

<b>X1.8</b>	0,596	0,215	0,000	VALID
<b>X1.9</b>	0,622	0,215	0,000	VALID
<b>X1.10</b>	0,697	0,215	0,000	VALID
<b>X1.11</b>	0,689	0,215	0,000	VALID
<b>X1.12</b>	0,627	0,215	0,000	VALID
<b>Reliabilitas</b>		0,745		Reliabel

Berdasarkan tabel diatas telah diperoleh hasil uji validitas yang menunjukkan bahwa semua butir pernyataan/pertanyaan yang berjumlah 12 untuk variabel pemanfaatan Google Cendekia semua dinyatakan valid karena koefisien korelasinya  $< 0,215$ . Untuk hasil reliabilitas pada variabel ini diperoleh sebesar 0,745, yang artinya bahwa variabel pemanfaatan Google Cendekia dinyatakan reliabel karena  $0,745 > 0,215$ .

## 2. Variabel pemanfaatan Perpustakaan

**Table 4.8 Uji Validitas dan Reliabilitas Perpustakaan**

No Item	r xy	r table	Nilai Sig	Keterangan
<b>X2.1</b>	0,721	0,215	0,000	VALID
<b>X2.2</b>	0,652	0,215	0,000	VALID
<b>X2.3</b>	0,667	0,215	0,000	VALID
<b>X2.4</b>	0,574	0,215	0,000	VALID
<b>X2.5</b>	0,735	0,215	0,000	VALID
<b>X2.6</b>	0,573	0,215	0,000	VALID
<b>X2.7</b>	0,629	0,215	0,000	VALID
<b>X2.8</b>	0,682	0,215	0,000	VALID
<b>X2.9</b>	0,705	0,215	0,000	VALID
<b>X2.10</b>	0,591	0,215	0,000	VALID
<b>X2.11</b>	0,598	0,215	0,000	VALID
<b>X2.12</b>	0,575	0,215	0,000	VALID
<b>X2.13</b>	0,531	0,215	0,000	VALID

<b>X2.14</b>	0,538	0,215	0,000	VALID
<b>X2.15</b>	0,302	0,215	0,005	VALID
Reliabilitas		0,752		Reliabel

Sumber: data olah

Berdasarkan tabel diatas telah diperoleh dari hasil uji validitas yang menunjukkan bahwa semua butir pertanyaan atau pernyataan yang berjumlah 15 dari variabel pemanfaatan perpustakaan yang telah diisi oleh responden dinyatakan valid semuanya. Untuk hasil uji reliabilitas pada variabel ini diperoleh sebesar 0,752, sehingga dinyatakan reliable karena  $0,752 > 0,215$

#### D. Hasil Penelitian

##### 1. Uji Asumsi Klasik

###### a. Uji Normalitas

**Tabel 4.8 Uji normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters(a,b)	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,04579692
Most Extreme Differences	Absolute	,088
	Positive	,045
	Negative	-,088
Kolmogorov-Smirnov Z		,807
Asymp. Sig. (2-tailed)		,533

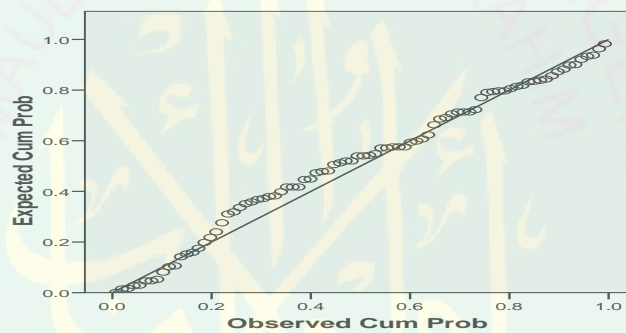
Berdasarkan output diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,533 yang artinya lebih besar dari 0,05, sehingga dapat di simpulkan bahwa data yang di uji berdistribusi normal.

Uji normalitas residual dengan melihat penyebaran pada sumber diagonal pada grafik normal P-P Plot of regression standardized residual. Sebagai dasar pengambilan keputusannya. Jika titik-titik menyebar di sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual tersebut telah normal.

**Gambar 4.1 Uji Normalitas**

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**

**Dependent Variable: HASIL BELAJAR**



Berdasarkan grafik diatas menunjukkan hasil uji normalitas p-plot yaitu terlihat bahwa titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonal sehingga dinyatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat normal.

## b. Uji Multikolinieritas

**Table 4.10 Uji Multikolinieritas  
Coefficients(a)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(constant)	24,593	7,073		3,477	,001		
Google cen.	,489	,076	,550	6,44	,000	,828	1,208
Perpustakaan	,457	,138	,283	3,314	,001	,828	1,208

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil uji multikolinieritas sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan output nilai tolerance adalah sebagai berikut:
  - a) untuk nilai tolerance variabel google cendekia ( $X_1$ ) adalah sebesar 0,828, artinya  $> 0,10$  maka tidak terjadi multikolinieritas.
  - b) Untuk nilai tolerance variabel perpustakaan ( $X_2$ ) adalah sebesar 0,828 artinya  $> 0,10$  maka tidak terjadi multikolinieritas.
- 2) Berdasarkan output nilai VIF adalah sebagai berikut:
  - a) Untuk nilai VIF variabel google cendekia ( $X_1$ ) adalah sebesar 1,208, artinya  $< 10,00$  maka tidak terjadi multikolinieritas.
  - b) Untuk nilai VIF variabel perpustakaan ( $X_2$ ) adalah sebesar 1,208, artinya  $< 10,00$  maka tidak terjadi multikolinieritas.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel baik Pemanfaatan Google cendekia dan perpustakaan yang telah di uji

multikolinieritas semuanya tidak terjadi multikolinieritas. sehingga data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang baik karena tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

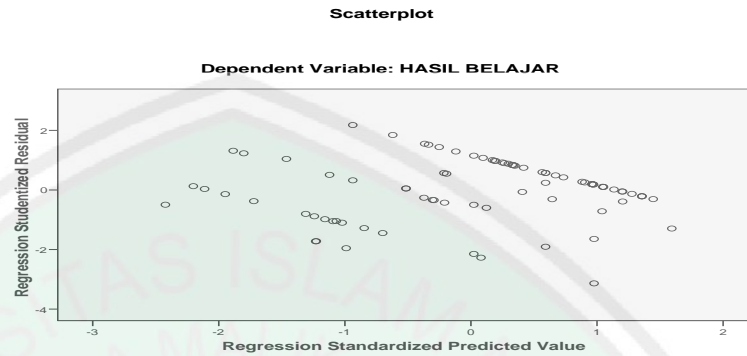
**Tabel 4.11 Uji Heteroskedastisitas  
Coefficients(a)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(constant)	24,593	7,073		3,477	,001
Google Cendekia	,457	,138	,283	3,314	,001
Perpustakaan	,489	,076	,550	6,448	,000

a Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Berdasarkan output diatas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel google cendekia sebesar 0,001 artinya  $< 0,05$  kemudian variabel Perpustakaan sebesar 0,000, artinya lebih kecil dari  $< 0,05$ . Sehingga kesimpulannya adalah variabel google cendekia dan perpustakaan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 4.5 Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar scatter plot di atas dapat dilihat bahwa titik-titik data tidak membentuk pola tertentu dan data menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gangguan heteroskedastisitas, artinya model regresi ini sudah baik.

## 2. Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 4.12 Analisis Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients(a)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta	B	<i>Std. Error</i>
(Constant)	24,593	7,073		3,477	,001
Google Cendekia	,457	,138	,283	3,314	,001
Perpustakaan	,489	,076	,550	6,448	,000

a Dependent Variable: Hasil Belajar

Variabel dependen pada analisis regresi adalah hasil belajar Sosiologi Politik (Y) sedangkan variabel independennya adalah pemanfaatan google cendekia ( $X_1$ ) dan perpustakaan ( $X_2$ ). Berdasarkan tabel 4.12 maka dapat dibuat model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 24,593 + 457X_1 + 489X_2 + e$$

Persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut:

- a. Konstanta: 24,593 berarti bahwa jika variabel pemanfaatan google cendekia dan perpustakaan sama dengan 0 maka hasil belajar Sosiologi Politik pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang akan menjadi sebesar 24,593
- b. Koefisien pemanfaatan Google Cendekia ( $X_1$ ): 457 yang artinya adalah pemanfaatan google cendekia mempengaruhi hasil belajar Sosiologi Politik sebesar 45,7% atau berpengaruh positif. Sehingga jika faktor pemanfaatan google cendekia mengalami kenaikan 1 poin atau 1% dan diikuti kenaikan pemanfaatan perpustakaan maka akan menyebabkan kenaikan hasil belajar Sosiologi Politik pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebesar 45,7% dan sebaliknya jika faktor pemanfaatan google cendekia turun 1 poin atau 1% maka hasil belajar Sosiologi Politik akan turun sebesar 45,7%.
- c. Koefisien pemanfaatan perpustakaan ( $X_2$ ) : 489 yang artinya adalah pemanfaatan perpustakaan mempengaruhi hasil belajar Sosiologi Politik sebesar 48,9% atau berpengaruh positif yang artinya jika faktor

pemanfaatan perpustakaan mengalami kenaikan 1 poin atau 1% dan di ikuti oleh peningkatan pemanfaatan google cendekia, maka akan menyebabkan kenaikan hasil belajar Sosiologi Politik pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebesar 48,9%, dan sebaliknya jika faktor pemanfaatan perpustakaan turun 1 poin atau 1% maka hasil belajar Sosiologi Politik akan turun sebesar 48,9%.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 4.13 Uji Determinasi ( $R^2$ )  
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,715(a)	,512	,500	6,120

a Predictors: (Constant), GOOGLE CENDEKIA, PERPUSTAKAAN

Seperti hasil output model *summary* pada tabel diatas terlihat koefisien determinasi sebesar 0,512 dengan demikian dapat dinyatakan bahwa ada korelasi atau hubungan antara variabel dependen (Y) dalam hal ini Hasil Belajar Sosiologi Politik dengan variabel independen yaitu pemanfaatan google cendekia dan perpustakaan adalah kuat. Nilai R Square atau Koefisien determinasinya sebesar 0,512 yang artinya hasil belajar Sosiologi Politik dapat dijelaskan oleh variasi variabel-variabel independen pemanfaatan google cendekia ( $X_1$ ), perpustakaan ( $X_2$ ), sebesar 51% dan

selebihnya yakni sebesar 49% dijelaskan oleh variabel lain di luar model yang tidak dimasukkan dalam analisis ini.

b. Uji Parsial (t)

**Tabel 4.14 Uji Parsial (t)  
Coefficients(a)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
(Constant)	24,593	7,073		3,477	,001
Google cendekia	,457	,138	,283	3,314	,001
Perpustakaan	,489	,076	,550	6,448	,000

a Dependent Variable: Hasil Belajar

Hasil pengujian hipotesis I pada output di atas menunjukkan uji parsial diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,314 dengan signifikansi 0,001 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  untuk  $n = 84$  sebesar 1,990. Diperoleh  $t_{hitung} (3,314) > t_{tabel} (1,990)$  dan untuk nilai signifikansi  $(0,001) < \alpha (0,05)$ , artinya bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka pemanfaatan google cendekia mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Sosiologi Politik pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, sehingga semakin optimal pemanfaatan google cendekia maka hasil belajar Sosiologi Politik pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang semakin baik atau meningkat.

Hasil pengujian hipotesis II pada output di atas menunjukkan uji parsial diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 6,448 dengan signifikansi 0,000 sedangkan nilai

$t_{\text{tabel}}$  untuk  $n = 84$  sebesar 1,990. Diperoleh  $t_{\text{hitung}} (6,448) > t_{\text{tabel}} (1,990)$  dan untuk nilai signifikansi  $(0,000) < \alpha (0,05)$ , artinya bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka pemanfaatan perpustakaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Sosiologi Politik pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, sehingga semakin optimal pemanfaatan perpustakaan maka hasil belajar Sosiologi Politik pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang semakin baik atau meningkat.

c. Uji Simultan (F)

**Tabel 4.15 Uji Simultan (F)**

**ANOVA(b)**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3181,022	2	1590,511	42,466	,000(a)
Residual	3033,788	81	37,454		
Total	6214,810	83			

a Predictors: (Constant), Google Cendekia, Perpustakaan

B Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan perhitungan uji F melalui program SPSS versi 15 yang terdapat pada tabel 4.15 bahwa hasil yang diperoleh adalah sebesar 42,466 dengan tingkat signifikansi 0,000. Sedangkan nilai  $F_{\text{tabel}}$  untuk  $n = 84$  sebesar 3,11. Diperoleh  $F_{\text{hitung}} (42,466) > t_{\text{tabel}} (3,11)$  dan nilai signifikansi  $(0,000) < \alpha (0,05)$ , yang artinya bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka

dapat dinyatakan bahwa pemanfaatan google cendekia dan perpustakaan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Sosiologi Politik pada Mahasiswa jurusan Pendidikan IPS UIN Maliki Malang. Artinya semakin optimal pemanfaatan google cendekia dan perpustakaan maka hasil belajar Sosiologi Politik pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang semakin baik atau meningkat.



## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Pengaruh Pemanfaatan Google Cendekia Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Politik Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemanfaatan Google Cendekia terhadap hasil belajar Sosiologi Politik pada mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Hal ini berarti pemanfaatan Google Cendekia dapat meningkatkan hasil belajar Mahasiswa, karena perkembangan teknologi khususnya pada teknologi jaringan internet saat ini secara tidak langsung telah mengubah paradigma masyarakat dalam mencari informasi dan komunikasi. Salah satu bidang yang sangat membutuhkan teknologi internet adalah dunia pendidikan, khususnya perguruan tinggi dimana internet dapat menjadi salah satu sumber belajar yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa. Dengan adanya pemanfaatan internet, maka diharapkan dapat membantu mahasiswa maupun dosen mencari informasi yang dibutuhkan. Sehingga diharapkan mahasiswa dan juga dosen dapat berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar baik di dalam kelas maupun diluar kelas, karena seiring dengan perubahan zaman, konsep belajar mengajar sudah mulai berubah dari yang dahulu bersifat konvensional berubah menjadi lebih modern.

Salah satu contohnya dari perkembangan teknologi internet adalah munculnya teknologi informasi dalam bidang pengetahuan/ akademik yaitu Google Cendekia. Menurut Jubilee Enterprise, Google Cendekia merupakan layanan yang menyediakan berbagai literatur akademik secara luas dari berbagai disiplin ilmu, seperti artikel, makalah, buku, dan karya ilmiah.<sup>80</sup>

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mudiyana yang berjudul Pengaruh Pemanfaatan Internet sebagai sumber belajar Geografi terhadap hasil belajar siswa, hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara pemanfaatan internet terhadap hasil belajar siswa yang artinya bahwa semakin sering internet digunakan maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan internet yang disini adalah google cendekia dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa karena mahasiswa dapat mencari berbagai referensi terutama untuk Matakuliah Sosiologi Politik, karena Google Cendekia banyak menyediakan jurnal-jurnal penelitian atau karya-karya ilmiah, artikel, tesis sehingga dapat mempermudah untuk mencari sumber belajar bagi mahasiswa. Kegiatan mahasiswa dalam mengakses Google Cendekia ini akan menambah wawasan ilmu pengetahuan apabila digunakan pada saat jam pelajaran sedang berlangsung maupun tidak langsung (di rumah). Khususnya sebagian mahasiswa UIN Maliki Malang yang

---

<sup>80</sup> Jubilee Enterprise, *88 Cara Inspiratif Berburu Ide Untuk Blog*, (Jakarta: Elek Media Komputindo, 2010), hlm. 68

sedang menempuh Matakuliah Sosiologi Politik dengan dosen Pengampu H. Mokhammad Yahya, PhD, biasanya tugas akhir mahasiswa adalah membuat artikel mengenai materi Sosiologi Politik. Untuk menyelesaikan tugas akhir tersebut seringkali belaiu menyerankan dalam mengambil rujukan sumbernya harus dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan, contohnya seperti buku-buku yang ada di perpustakaan ataupun berbagai karya ilmiah, jurnal yang ada di Google Cendekia.

Google Cendekia sangat cocok untuk mendukung proses pembelajaran karena dengan adanya Google Cendekia memungkinkan mahasiswa untuk mengakses sumber informasi yang sudah banyak tersedia. Google Cendekia merupakan salah satu produk teknologi dari Google yang dapat membantu kita meningkatkan hasil belajar pada mahasiswa. Mahasiswa dan dosen dapat mengakses berbagai referensi, baik yang berupa hasil dari penelitian, maupun artikel hasil kajian yang terupdate untuk masa kini. Mahasiswa cukup mengunakan computer, laptop, smartphoner, tablet, dll, yang sudah di lengkapi dengan fasilitas koneksi internet sehingga dapat digunakan untuk mengakses Google Cendekia.

Pada hakikatnya keberhasilan belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, agar dapat mencapai keberhasilan belajar yang maksimal, tentu saja harus memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar tersebut. Menurut Thursan Hakim faktor-faktor yang menentukan keberhasilan belajar diantaranya adalah kerajinan, waktu atau kesempatan, kesadaran, kemauan dan fasilitas belajar.<sup>81</sup>

---

<sup>81</sup> Thursan Hakim, *Belajar Secara Efektif*, (Jakarta: Puspa Swara, 2005). Hlm. 13

Tanpa adanya waktu atau kesempatan, kesadaran, kemauan, dan fasilitas yang tersedia pada mahasiswa, maka proses belajar mengajar tidak akan berhasil. Dengan demikian dalam proses belajar mahasiswa diuntut memiliki sikap mandiri. Kemandirian akan membuat seseorang mampu belajar sendiri tanpa di suruh oleh pihak lain, menggunakan keseluruhan sumber belajar baik sumber belajar cetak maupun sumber belajar non-cetak. Dalam hal ini mahasiswa bisa menggunakan sumber belajar non-cetak dengan memanfaatkan layanan Google Cendekia yang menyediakan berbagai kumpulan makalah, jurnal, artikel Sosiologi Politik yang terkini dan terbaru sehingga sangat relevan di jadikan sumber belajar bagi mahasiswa, karena pembelajaran Sosiologi Politik menekankan pada pengetahuan, informasi bahkan isu-isu terkini sesuai dengan perkembangan zaman saat ini sehingga google cendekia sangat cocok untuk dimanfaatkan oleh mahasiswa dalam mencari sumber belajar sosiologi politik. Dengan kemandirian mahasiswa dalam mencari sumber belajar sosiologi politik inilah menekankan pada aktivitas dalam belajar yang penuh tanggung jawab sehingga mampu meningkatkan hasil belajar khususnya matakuliah Sosiologi Politik

#### **B. Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Politik Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ips Uin Maulana Malik Ibrahim Malang**

Hasil analisis data yang di lakukan secara parsial menyatakan bahwa pemanfaatan perpustakaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar

Sosiologi Politik pada mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Hal ini berarti pemanfaatan perpustakaan dapat meningkatkan hasil belajar Mahasiswa, karena pada hakikatnya perpustakaan mempunyai peran yang besar dalam mendukung proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat terlaksana dengan baik. Perpustakaan mempunyai pengaruh yang besar terhadap pencapaian hasil belajar mahasiswa, diantaranya kemampuan untuk membaca, dan kemampuan untuk belajar mandiri.

Perpustakaan bukan merupakan hal yang baru di kalangan masyarakat, dimana-mana telah diselenggarakan perpustakaan, seperti di kampus-kampus, di sekolah-sekolah, baik di sekolah umum maupun sekolah kejurusan, baik di sekolah dasar maupun di sekolah menengah. Begitu pula di kantor-kantor, bahkan sekarang telah digalakkan perpustakaan-perpustakaan umum baik di tingkat kabupaten sampai dengan di tingkat desa. Tetapi, walaupun bukan merupakan hal yang baru, masih banyak orang yang memberikan pengertian yang salah terhadap perpustakaan. Banyak orang yang mengasosiasikan perpustakaan itu dengan buku-buku, sehingga setiap tumpukan buku pada suatu tempat tertentu disebut perpustakaan. Padahal tidak semua tumpukan itu dapat dikatakan sebagai perpustakaan.<sup>82</sup>

Seperti halnya di jelaskan oleh Ibrahim Bafadal bahwa perpustakaan tidak hanya sebagai tumpukan buku tanpa ada gunanya, tetapi secara prinsip,

---

<sup>82</sup> Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta; PT Bumi Aksara, 2011), Cet. VIII, hlm. 1

perpustakaan harus dapat dijadikan atau berfungsi sebagai sumber informasi bagi setiap yang membutuhkannya. Dengan kata lain, tumpukan buku yang di kelola dengan baik itu baru dapat dikatakan sebagai perpustakaan, apabila dapat memberikan informasi bagi setiap yang memperlukannya.<sup>83</sup>

Menurut UU RI No 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan Bab 1, Pasal 1 ayat 1, yang menyatakan bahwa perpustakaan adalah institusi tentang pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara professional dengan system yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.<sup>84</sup> Sedangkan menurut Ibrahim Bafadal, perpustakaan adalah suatu unit dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku-buku cetak maupun bukan berupa buku (*non book material*) yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakainya.<sup>85</sup>

Perpustakaan akan dapat berfungsi sebagai sumber informasi dan sumber belajar apabila di dalam perpustakaan tersebut tersedia banyak bahan pustaka. Dengan adanya bahan-bahan pustaka ini mahasiwa dapat belajar dan mencari informasi yang di inginkan. Sedangkan perpustakaan yang kurang memiliki bahan-bahan pustaka, atau jarang bahkan tidak pernah di tambah dengan bahan-bahan

---

<sup>83</sup> Ibid., hlm. 3

<sup>84</sup> UU RI No 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan Bab 1, 1 Pasal 1 ayat 1, hlm. 2

<sup>85</sup> Ibrahim Bafadal. *Op.cit.* hlm. 3

pustaka yang baru maka akan ketinggalan zaman dan lambat laun mahasiswa kurang senang mengunjungi perpustakaan kampus.<sup>86</sup> Berdasarkan penjelasan tersebut, jelaslah bagi kita betapa pentingnya penyelenggaraan perpustakaan dalam rangka mencapai tujuan institusional pendidikan. Perpustakaan yang mempunyai manfaat dan fungsi yang bermacam-macam, seperti fungsi edukatif, informatif, administrative, riset, dan fungsi rekreatif. Seharusnya para tenaga kependidikan, khususnya yang secara langsung berhubungan dengan tugas-tugas pengembangan kurikulum di kampus berusaha untuk menyelenggarakan perpustakaan di kampus.<sup>87</sup>

Menurut Ibrahim Bafadal, perpustakaan harus menyediakan bermacam-macam bahan pustaka, baik yang berupa buku-buku maupun bukan berupa buku (*non book material*), baik buku-buku fiksi, maupun buku-buku non fiksi. Bahkan perpustakaan yang sudah maju seharusnya menyediakan banyak media belajar yang beryeknologi tinggi seperti alat pemutar film, radio, video tape recorder, sebab perpustakaan tidak hanya sebagai tempat untuk membaca, tetapi juga sebagai tempat untuk mendengarkan, belajar dan mengerjakan sesuatu.<sup>88</sup>

Hal ini juga di perkuat dengan hasil penelitian dari Sonni Agam yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SDIT Nur Hidayah Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015. Dari hasil

---

<sup>86</sup> Ibrahim Bafadal. *Op.cit.* hlm 25

<sup>87</sup> Ibid., hlm. 15

<sup>88</sup> Ibid., hlm. 27-28

penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan. Pemanfaatan perpustakaan sekolah memberikan pengaruh sebesar 94,8% terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SDIT Nur Hidayah Surakarta.<sup>89</sup> Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Muthoharoh, Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, pada tahun 2011, yang berjudul Pengaruh Intensitas Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di MI Tsamrotul Huda 2 Jatirogo Bonang Demak Tajun Pelajaran 2010/2011. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara kedua variable tersebut yaitu  $r$  observasi = 0,744 dan  $r$  table = 0,376 sehingga dengan demikian ( $0,744 > 0,376$ ) berarti ada pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan dengan hasil belajar siswa<sup>90</sup>

Dengan demikian penelitian ini mengidentifikasikan bahwa bahwa untuk mendapatkan hasil belajar yang baik sekolah ataupun kampus harus memanfaatkan keberadaan perpustakaan secara optimal karena, keberadaan perpustakaan merupakan sarana yang harus diperuntukan agar proses belajar mengajar di kelas lebih bersifat aktif, kreatif dan inovatif. Dengan demikian perpustakaan bukan hanya untuk menyediakan dan menyimpan bahan-bahan pustaka, tetapi dengan adanya perpustakaan diharapkan dapat membantu

---

<sup>89</sup> Sonni Agam. Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SDIT Nur Hidayah Surakra Taun Ajaran 2014/2015. (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015).

<sup>90</sup> Muthoharoh. *Pengaruh Intensitas Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di MI Tsamrotul Huda 2 Jatirogo Bonang Demak Tajun Pelajaran 2010/2011*. (Semarang: Institut Agama Islam Negeri Walisongo. 2011).

mahasiswa menyelesaikan tugas-tugas khususnya Matakuliah Sosiologi Politik pada saat proses belajar mengajar di kelas, oleh karena itu segala bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan sekolah harus dapat menunjang proses belajar mengajar. Agar dapat menunjang proses belajar mengajar di kelas maka dalam pengadaan bahan pustaka harusnya mempertimbangkan kurikulum serta perkembangan ilmu pengetahuan saat ini.

Perpustakaan tampak bermanfaat apabila benar-benar memperlancar pencapaian tujuan proses belajar mengajar di kelas. Indikasi manfaat tersebut tidak hanya berupa tingginya hasil belajar mahasiswa, tetapi lebih jauh lagi, antara lain adalah mahasiswa mampu mencari, menemukan, menyaring, dan menilai informasi, mahasiswa terbiasa belajar mandiri, mahasiswa terlatih ke arah tanggung jawab, dan juga mahasiswa selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini.

Dengan pemanfaatan perpustakaan secara baik dan efektif pada saat mata kuliah Sosiologi Politik akan menimbulkan kemampuan mahasiswa untuk mengembangkan pengetahuan dan pengalamannya dalam belajar sehingga nantinya akan mendapatkan hasil belajar Sosiologi Politik yang baik karena perpustakaan bisa dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk mencari sumber belajar yang actual.

Seiring perkembangan teknologi, fungsi perpustakaan semakin modern, tidak hanya sebatas menyediakan tempat peminjaman buku melainkan menyelenggarakan berbagai forum penerangan dan pembahasan tentang masalah-

masalah actual isu-isu terkini dan berbagai informasi pengetahuan-pengetahuan terbaru, melalui forum seminar, diskusi, forum pembuatan karya tulis, perpustakaan juga menyelenggarakan acara pameran bedah buku, pengenalan dengan tokoh-tokoh social sehingga perpustakaan modern ini sangat cocok dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk mencari sumber belajar Sosiologi politik yang memang dalam proses pembelajarannya sangat mengikuti perkembangan zaman yang ada.

Pemanfaatan perpustakaan pada saat matakuliah Sosiologi Politik pada mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berfungsi sebagai sumber belajar yang menjadikan mahasiswa lebih mandiri dan aktif, dalam proses pembelajaran dan berdampak pada kualitas hasil belajar yang baik.

### **C. Pengaruh Pemanfaatan Google Cendekia Dan Perpustakaan Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Politik Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ips Uin Maulana Malik Ibrahim Malang**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pemanfaatan Google Cendekia dan Perpustakaan secara bersama terhadap hasil belajar Sosiologi Politik pada mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Pemanfaatan Perpustakaan yang efektif dan efisien pada mahasiswa mampu berpengaruh terhadap hasil belajar. Pemanfaatan Google Cendekia yang efektif dan efisien pada mahasiswa mampu juga akan membantu meningkatkan hasil belajar pada mahasiswa. Terutama pada

matapelajaran Sosiologi Politik karena pada mata pelajaran Sosiologi Politik rujukan utama yang di gunakan oleh dosen pengampu adalah buku-buku dan kumpulan artikel, jurnal atau penelitian dari orang lain yang sumber rujukannya dapat dipercaya dan bisa di pertanggung jawabkan, sehingga mahasiswa bisa memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat untuk mencari sumber-belajar seperti buku-buku ataupun bias menggunakan Google Cendekia untuk mencari berbagai artikel, jurnal, makalah, hasil penelitian dari orang lain. Jadi, apabila mahasiswa menggunakan google cendekia dan perpustakaan secara bersamaan maka dapat membantu meningkatkan hasil belajar Sosiologi Politik mereka.

Penelitian ini diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakkan Dian Wulandari, ia mengatakan bahwa generasi yang tumbuh dan berkembang saat ini dibesarkan dalam dominasi pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi yang disebut sebagai internet atau *net generation*. Ketergantungan yang sangat tinggi terhadap internet menyebabkan mereka lebih menggunakan perpustakaan dan internet sebagai sumber informasi. Dari berbagai survey ditemukan bahwa *net generation* mengakui pentingnya perpustakaan sebagai sumber informasi yang actual dengan berbagai macam sumber buku, dan internetyang diunakan sebagai sumber belajar mampu memberikan kontribusi ke mahasiswa berupa informasi yang cepat dan *update*, sehingga nantinya akan membantu dalam keberhasilan dunia pendidikan di

Indonesia.<sup>91</sup> Dalam hal ini pemanfaatan Internet salah satunya berupa layanan Google Cendekia. Sehingga apabila google cendekia dan perpustakaan digunakan secara bersama maka akan memudahkan mahasiswa dalam menggali informasi atau sumber belajar dengan adanya google cendekia. dapat mencari artikel-artikel atau jurnal-jurnal penelitian terupdate dan dengan perpustakaan dapat mencari sumber belajar secara actual.

Berdasarkan penelitian yang di lakukan oleh Nur Hidayah Dwi Saputri, Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2015 dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Internet dan Perpustakaan Terhadap Prestasi Belajar Korespondensi Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo”, analisis data dilakukan dengan teknik regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemanfaatan internet terhadap prestasi belajar korespondensi sebesar 50,4%, pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar korespondensi sebesar 45,4% dan pemanfaatan internet dan perpustakaan secara bersama-sama terhadap prestasi belajar korespondensi sebesar 56,6%.

Tampak jelas bahwa mahasiswa bisa menggunakan layanan Google cendekia dan perpustakaan secara bersamaan untuk meningkatkan hasil belajar sosiologi politik sebab perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang menyediakan

---

<sup>91</sup> Dian Wulandari, *Mengembangkan Perpustakaan Sejalan Dengan Kebutuhan Net Generation*, (Surabaya: Pustakawan Universitas Petra Surabaya), hlm. 1 (jurnal Dian Wulandari, *Mengembangkan Perpustakaan Sejalan Dengan Kebutuhan Net*, di akses pada Selasa 12 Desember 2017, pukul 13:40)

fasilitas wifi untuk digunakan oleh mahasiswa dalam mencari sumber belajar yang ada di Google Cendekia. Dengan adanya layanan wifi yang disediakan oleh Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ini diharapkan mampu meningkatkan akses terhadap internet (google cendekia) sehingga dapat membantu mahasiswa dalam menyelesaikan tugas Sosiologi politik karena mereka bisa mencari sumber belajar di Perpustakaan dan Google cendekia secara bersamaan untuk mencari sumber belajar secara actual dan terupdate dan tercepat melalui layanan google cendekia dan perpustakaan.

Untuk itu apabila ingin mendapatkan hasil belajar Sosiologi Politik yang baik diperlukan pemanfaatan Google cendekia dan perpustakaan secara efektif dan efisien. Penelitian ini didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Munadi bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar meliputi faktor internal dan eksternal.<sup>92</sup> Pemanfaatan Google cendekia dan perpustakaan merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang berasal dari faktor Eksternal yang berupa faktor instrumental. Karena menurut Munadi Faktor eksternal terdiri dari faktor lingkungan dan faktor instrumental, faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan pemanfaatannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang telah direncanakan. Faktor-faktor

---

<sup>92</sup> Rusman, *Belajar & Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2017). Hlm. 130

instrumental ini berupa kurikulum. Sarana prasaran yang digunakan, dan guru.<sup>93</sup> Sehingga tampak jelas bahwa pemanfaatan google cendekia dan perpustakaan merupakan dua faktor yang sama-sama mempengaruhi hasil belajar Sosiologi Politik pada mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.



---

<sup>93</sup> Ibid., hlm. 131

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan dan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, maka dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh positif dan signifikan pemanfaatan Google Cendekia terhadap hasil belajar Sosiologi Politik dengan nilai  $t_{hitung} (3,314) > t_{tabel} (1,990)$  dan untuk nilai signifikansi  $(0,001) < \alpha (0,05)$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya pemanfaatan google cendekia mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Sosiologi Politik pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Ada pengaruh positif dan signifikan antara pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar Sosiologi Politik dengan nilai  $t_{hitung} (6,448) > t_{tabel} (1,990)$  dan untuk nilai signifikansi  $(0,000) < \alpha (0,05)$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. artinya pemanfaatan perpustakaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Sosiologi Politik pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ada pengaruh dan signifikan pemanfaatan google cendekia dan perpustakaan terhadap hasil belajar Sosiologi Politik ditunjukkan dengan nilai  $F_{hitung} (42,466) > t_{tabel} (3,11)$  dan nilai signifikansi  $(0,000) < \alpha (0,05)$  maka dapat dinyatakan bahwa pemanfaatan google cendekia dan perpustakaan secara bersama-sama

(simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Sosiologi Politik pada Mahasiswa jurusan Pendidikan IPS UIN Maliki Malang. Artinya semakin optimal pemanfaatan google cendekia dan perpustakaan maka hasil belajar Sosiologi Politik pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang semakin baik atau meningkat.

## **B. SARAN**

1. Diharapkan mahasiswa dapat memanfaatkan layanan google cendekia dan perpustakaan sebagai mungkin dalam mencari bahan belajar sendiri dari google cendekia dan perpustakaan untuk membantu memahami materi pelajaran Sosiologi Politik dan membiasakan mahasiswa belajar mandiri karena banyak pengetahuan yang dapat diperoleh dari google cendekia dan perpustakaan.
2. Adanya pengaruh positif antara pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar Sosiologi Politik, hendaknya pihak kampus dapat meningkatkan fasilitas dan mutu perpustakaan. Selain itu mahasiswa juga harus dapat memanfaatkan perpustakaan dengan sebaik mungkin untuk menunjang proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mereka.
3. Kepada pengelola perpustakaan, untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada mahasiswa-mahasiswa karena pelayanan yang menyenangkan dan memuaskan akan berpengaruh terhadap keinginan mahasiswa mengunjungi dan memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar mereka.

4. Diharapkan kepada dosen dan khususnya mahasiswa untuk meningkatkan pemanfaatan google cendekia dan perpustakaan sebagai sumber ilmu, sumber informasi dan sumber belajar sehingga mutu pendidikan di kampus makin meningkat karena mahasiswa mampu mencari sumber belajar yang dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. 2000. *Analisis Regresi (Teori Khusus dan Solusi)*. Yogyakarta: BPFE
- Ahmad Shaleh, Ibnu. 1998. *Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: PT Hidakarya Agung
- Agam, Sonni. 2015. *Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SDIT Nur Hidayah Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- A.M, Sardiman. 2014. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Anshori, Muslich & Sri Iswati. 2009. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bafadal, Ibrahim. 2011. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara. Cet. VIII
- Basuki, Sulistiyo. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Creative Project, *Trik Jitu Google & Wikipedia*, penerbit Grasindo, (e-book diakses pada Selasa 17 Oktober 2017 jam 10:05)
- Darmono. 2007. *Perpustakaan Sekolah Pendekatan Aspek Manajemen Dan Tata Kerja*. Jakarta: Grasindo.
- Enterprise, Jubilee. 2010. *88 Cara Inspiratif Berburu Ide Untuk Blog*. Jakarta: Elek Media Komputindo.
- Ferdiansyah, Ritonga, Ivan Setiawan. 2011. *Analisi Jalur (path analysis) dengan menggunakan program AMOS*. Tangerang: Graha Ilmu.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS1*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasan, Iqbal. 2006. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Hidayah, Khikmatul. 2016. *Pengaruh Kuliah Sambil Bekerja Dan Aktivitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Angkatan 2011 Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Iskandar. 2000. *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*. Ciputat: Gaung Persada (GP) Press.
- Khodijah, Nyayu. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Perss.
- Kustandi,Cecep. 2016. *Karya Ilmiah Dan Sitasi Dengan Google Cendekia*. Jakarta: Univeristas Negeri Jakarta
- Mudrajat, Kuncoro. 2007. *Metode Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Yogyakarta: STM YKPN.
- Murni, Wahid. 2008. *Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan*. Malang: UM Press.
- Muthoharoh. 2011. *Pengaruh Intensitas Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di MI Tsamrotul Huda 2 Jatirogo Bonang Demak Tajun Pelajaran 2010/2011*. Semarang: Institut Agama Islam Negeri Walisongo.
- Nasution, S. 1987. *Teknologi pendidikan*. Bandung: Jemmars.
- Saifudin, Azwar. 2001. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Sa'ud, Udin Saefudin. 2008. *Inovasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Setyosari, Punaji. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suhendar, Yahya. 2007. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah* Jakarta:Kencana Prenada Media Group.
- Sudjana, Nana. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Cet. XVIII
- Wulandari, Dian. *Mengembangkan Perpustakaan Sejalan Dengan Kebutuhan Net Generation*. Surabaya: Pustakawan Universitas Petra Surabaya.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Gajayana 50. Telepon: (0341) 552398 Faximile: (0341) 552398 Malang  
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : [fitk@uin\\_malang.ac.id](mailto:fitk@uin_malang.ac.id)

Nomor : 1016/Un.03.1/TL.00.1/04/2018  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian

10 April 2018

Kepada  
Yth. Ketua Jurusan PIPS UIN Malang  
di  
Malang

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Riska Septiani  
NIM : 14130082  
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)  
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2017/2018  
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Perpustakaan dan Google Cendikia terhadap Hasil Belajar Sosiologi Politik pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
Lama Penelitian : April 2018 sampai dengan Juni 2018  
(3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**



M. Pd  
19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PIPS
2. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jalan Gajayana No. 50, Telepon (0341) 552398, Faximile (0341) 552398 Malang  
Website: fitk.uin-malang.ac.id Email: fitk@uin-malang.ac.id

#### BUKTI KONSULTASI

Nama : Riska Septiani  
NIM/Jurusan : 14130082/P.IPS  
Dosen Pembimbing : Dr. Alfiana Yuli Efianti, M.A  
Judul Skripsi : Pengaruh Pemanfaatan Google Cendekia dan Perpustakaan Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Politik Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1.	27-10-2017	Bab I	
2.	17-11-2017	Bab II dan Bab III	
3.	6-04-2018	Konsultasi Angket	
4.	17-04-2018	Uji Angket	
5.	11-05-2018	Bab IV, Bab V dan Bab VI	
6.	23-05-2018	Revisi Bab VI dan Bab V	
7.	24-05-2018	ACC Skripsi	

Mengetahui,

Ketua Jurusan P.IPS

Dr. Alfiana Yuli Efianti, M.A

## ANGKET

A. Isilah data responden dibawah ini !

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

IP Sosiologi Politik :

B. Petunjuk Pengisian

1. Sebelum menjawab pertanyaan di bawah ini bacalah dan pahami dengan teliti setiap butir pertanyaannya !
2. Jawablah setiap butir pertanyaan dengan menchecklist (✓) pada pilihan jawaban yang kamu akan pilih !

Tabel terdiri dari 5 pilihan dengan keterangan sebagai berikut !

- a. Jika jawaban anda Sangat Setuju, Checklist SS
- b. Jika jawaban anda Setuju, Checklist S
- c. Jika jawaban anda Netral, Checklist N
- d. Jika jawaban anda Tidak Setuju, Checklist TS
- e. Jika jawaban anda Sangat Tidak Setuju, Checklist STS

Jawablah pertanyaan ini dengan JUJUR sesuai dengan keadaan anda !

## A. Variabel Google Cendekia

No	Pertanyaan	Jawaban				
		ST	S	N	TS	STS
1	Saya mengakses Google Cendekia melalui alamat <a href="http://scholar.google.co.id/">http://scholar.google.co.id/</a> .					
2	Saya memanfaatkan fasilitas “advanced scholar search” dalam mencari jurnal-jurnal sosiologi politik di google cendekia					
3	Saya memanfaatkan google cendekia untuk mendownload materi sosiologi politik di goggle cendekia					
4	Saya memanfaatkan Google Cendekia sebagai sumber belajar utama sosiologi Politik					
5	Saya selalu mengkases google cendekia pada saat pelajaran Sosiologi Politik					
6	Saya memanfaatkan google cendekia sebagai media untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai sosiologi politik					
7	Saya sering mencari materi sosiologi politik yang akan di pelajari di kelas nanti melalui google cendekia					
8	Saya memanfaatkan google cendekia untuk menyelesaikan tugas kuliah Sosiologi politik					
9	Dengan adanya layanan Google Cendekia saya bisa mempublikasikan karya ilmiah, Makalah, atau Paper Sosiologi Politik saya di Google Cendekia					
10	Google Cendekia memberikan akses yang memudahkan saya dalam mencari literature Sosiologi Politik secara luas karena bisa di akses dimana dan kapan saja					
11	Google cendekia memudahkan dalam mengidentifikasi hasil pencarian penelitian Sosiologi Politik yang saya cari, paling relavan akan muncul di halaman yang paling depan					

12	Menurut saya kumpulan artikel, jurnal, tesis, yang ada di Google Cendekia sangat relevan untuk di jadikan bahan pembelajaran Sosiologi Politik					
----	--	--	--	--	--	--

B. Variabel Pemanfaatan Perpustakaan

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
13	Menurut saya koleksi buku-buku yang ada di Perpustakaan UIN Maliki Malang sudah lengkap, baik berupa buku-buku Sosiologi Politik maupun kamus Sosiologi.					
14	Menurut saya Koleksi buku-buku yang ada di perpustakaan sangat relevan untuk di jadikan sumber belajar Sosiologi Politik					
15	Menurut saya Pengelolaan buku-buku di perpustakaan UIN Malang memudahkan mahasiswa dalam mencari sumber belajar yang sedang dibutuhkan					
16	Menurut saya staf perpustakaan UIN Malang selalu menjaga dan merawat buku-buku yang ada di perpustakaan					
17	Menurut saya perpustakaan UIN Malang sudah memberikan layanan yang sangat baik dalam memberikan layanan bahan-bahan pustaka untuk Sosiologi Politik					
18	Saya memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber utama dalam pembelajaran Sosiologi Politik					
19	Saya senang membaca dan meminjam buku Sosiologi Politik di perpustakaan					
20	Saya membaca buku perpustakaan untuk membantu menyelesaikan tugas Sosiologi Politik					
21	Saya memanfaatkan perpustakaan untuk membantu memperjelas pembelajaran Sosiologi Politik di kelas					

22	Saya memanfaatkan perpustakaan untuk mendorong saya belajar mandiri dalam mencari sumber belajar Sosiologi Politik					
23	Saya suka membaca buku-buku Sosiologi Politik di Perpustakaan					
24	Saya memanfaatkan perpustakaan untuk mengembangkan minat bakat, dan kegemaran saya dalam pembelajaran Sosiologi Politik					
25	Saya berkunjung ke perpustakaan untuk mendapatkan informasi dan wawasan pengetahuan mengenai isu-isu terkini tentang Sosiologi Politik					
26	Saya memanfaatkan perpustakaan untuk memperluas kesempatan saya untuk belajar lebih dalam lagi mengenai Sosiologi Politik					
27	Saya memanfaatkan perpustakaan untuk meningkatkan hasil belajar Sosiologi Politik					

## ANGKET

### A. Isilah data responden dibawah ini !

Nama : Dania  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Kelas : ICP A  
IP Sosiologi Politik : A

### B. Petunjuk Pengisian

1. Sebelum menjawab pertanyaan di bawah ini bacalah dan pahami dengan teliti setiap butir pertanyaannya !
2. Jawablah setiap butir pertanyaan dengan menchecklist (✓) pada pilihan jawaban yang kamu akan pilih !

Tabel terdiri dari 5 pilihan dengan keterangan sebagai berikut !

- a. Jika jawaban anda Sangat Setuju, Checklist SS
- b. Jika jawaban anda Setuju, Checklist S
- c. Jika jawaban anda Netral, Checklist N
- d. Jika jawaban anda Tidak Setuju, Checklist TS
- e. Jika jawaban anda Sangat Tidak Setuju, Checklist STS

Jawablah pertanyaan ini dengan JUJUR sesuai dengan keadaan anda !

A. Variabel Google Cendekia

No	Pertanyaan	Jawaban				
		ST	S	N	TS	STS
1	Saya mengakses Google Cendekia melalui alamat <a href="http://scholar.google.co.id/">http://scholar.google.co.id/</a> .	✓				
2	Saya memanfaatkan fasilitas "advanced scholar search" dalam mencari jurnal-jurnal sosiologi politik di google cendekia	✓				
3	Saya memanfaatkan google cendekia untuk mendownload materi sosiologi politik di goggle cendekia	✓				
4	Saya memanfaatkan Google Cendekia sebagai sumber belajar utama sosiologi Politik	✓				
5	Saya selalu mengkases google cendekia pada saat pelajaran Sosiologi Politik	✓				
6	Saya memanfaatkan google cendekia sebagai media untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai sosiologi politik	✓				
7	Saya sering mencari materi sosiologi politik yang akan di pelajari di kelas nanti melalui google cendekia	✓				
8	Saya memanfaatkan google cendekia untuk menyelesaikan tugas kuliah Sosiologi politik	✓				
9	Dengan adanya layanan Google Cendekia saya bisa mempublikasikan karya ilmiah, Makalah, atau Paper Sosiologi Politik saya di Google Cendekia	✓				
10	Google Cendekia memberikan akses yang memudahkan saya dalam mencari literature Sosiologi Politik secara luas karena bisa di akses dimana dan kapan saja	✓				
11	Google cendekia memudahkan dalam mengidentifikasi hasil pencarian penelitian Sosiologi Politik yang saya cari, paling relavan akan muncul di halaman yang paling depan	✓				
12	Menurut saya kumpulan artikel, jurnal,	✓				

tesis, yang ada di Google Cendekia sangat relevan untuk di jadikan bahan pembelajaran Sosiologi Politik						
---	--	--	--	--	--	--

B. Variabel Pemanfaatan Perpustakaan

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
13	Menurut saya koleksi buku-buku yang ada di Perpustakaan UIN Maliki Malang sudah lengkap, baik berupa buku-buku Sosiologi Politik maupun kamus Sosiologi.		✓			
14	Menurut saya Koleksi buku-buku yang ada di perpustakaan sangat relevan untuk di jadikan sumber belajar Sosiologi Politik		✓			
15	Menurut saya Pengelolaan buku-buku di perpustakaan UIN Malang memudahkan mahasiswa dalam mencari sumber belajar yang sedang dibutuhkan			✓		
16	Menurut saya staf perpustakaan UIN Malang selalu menjaga dan merawat buku-buku yang ada di perpustakaan		✓			
17	Menurut saya perpustakaan UIN Malang sudah memberikan layanan yang sangat baik dalam memberikan layanan bahan-bahan pustaka untuk Sosiologi Politik		✓			
18	Saya memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber utama dalam pembelajaran Sosiologi Politik	✓				
19	Saya senang membaca dan meminjam buku Sosiologi Politik di perpustakaan				✓	
20	Saya membaca buku perpustakaan untuk membantu menyelesaikan tugas Sosiologi Politik		✓			
21	Saya memanfaatkan perpustakaan untuk membantu memperjelas pembelajaran Sosiologi Politik di kelas		✓			
22	Saya memanfaatkan perpustakaan untuk mendorong saya belajar mandiri dalam			✓		

	mencari sumber belajar Sosiologi Politik					
23	Saya suka membaca buku-buku Sosiologi Politik di Perpustakaan		✓			
24	Saya memanfaatkan perpustakaan untuk mengembangkan minat bakat, dan kegemaran saya dalam pembelajaran Sosiologi Politik		✓			
25	Saya berkunjung ke perpustakaan untuk mendapatkan informasi dan wawasan pengetahuan mengenai isu-isu terkini tentang Sosiologi Politik		✓			
26	Saya memanfaatkan perpustakaan untuk memperluas kesempatan saya untuk belajar lebih dalam lagi mengenai Sosiologi Politik		✓			
27	Saya memanfaatkan perpustakaan untuk meningkatkan hasil belajar Sosiologi Politik		✓			



35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	55
36	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	3	54
37	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	56
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	57
39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
40	4	5	4	2	4	4	4	4	4	5	4	5	5	50
41	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
43	4	2	2	1	1	2	5	5	5	5	5	5	5	42
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	3	1	50
45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
46	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	58
48	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	55
49	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	3	55
50	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
51	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	57
52	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	58
53	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	57
54	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
55	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	47
56	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	58
57	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	59
58	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
61	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	57
62	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	58
63	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
64	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	56
65	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	58
66	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	55
67	5	5	4	5	5	5	5	2	3	2	2	2	2	45
68	4	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	55
69	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	58
70	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
71	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	2	3	51
72	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	58



21	4	3	4	5	4	4	3	3	4	5	5	3	3	3	3	56
22	2	1	1	1	3	3	5	3	4	4	3	3	1	2	3	39
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	59
24	1	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	4	4	3	39
25	3	3	2	2	1	5	2	3	2	4	1	1	4	1	5	39
26	4	5	5	3	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	68
27	5	5	5	5	4	4	3	3	3	4	4	5	5	5	5	65
28	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	46
29	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	5	5	55
30	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	68
31	3	3	3	2	1	4	5	4	1	1	5	4	5	4	4	49
32	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	68
33	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	57
34	4	4	4	4	4	4	5	3	3	5	5	4	3	4	4	60
35	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	3	3	4	4	4	65
36	5	5	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	60
37	5	5	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	3	3	61
38	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	1	4	4	5	4	51
39	3	2	3	3	1	4	1	3	2	1	3	3	3	3	4	39
40	2	2	4	2	4	4	3	3	2	4	3	4	4	2	5	48
41	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	58
42	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	65
43	2	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	45
44	4	4	5	5	5	4	5	3	4	5	2	3	4	3	3	59
45	5	2	3	3	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	4	64
46	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	55
47	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	67
48	5	5	5	5	5	5	5	5	4	1	3	3	3	3	3	60
49	1	1	1	2	3	4	3	4	1	2	3	5	5	5	5	45
50	2	2	3	4	2	2	2	3	4	3	4	2	2	3	4	42
51	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	68
52	3	3	1	1	3	3	4	3	1	4	1	1	3	3	5	39
53	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	2	2	5	2	5	58
54	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	1	66
55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	5	5	4	66
56	4	3	5	3	3	4	5	1	5	4	3	4	4	4	3	55
57	4	3	5	3	3	4	5	5	1	4	3	4	4	4	3	55
58	5	3	2	5	1	5	5	5	5	2	3	4	4	4	4	57

59	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	3	3	3	4	3	60
60	4	3	5	3	3	4	5	5	5	5	3	4	4	4	4	61
61	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	2	53
62	3	2	5	3	2	3	5	1	5	4	2	5	2	4	4	50
63	5	5	5	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	58
64	3	2	2	3	3	4	1	2	2	3	3	3	3	3	3	40
65	3	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	68
66	5	5	5	5	5	3	4	3	4	4	5	4	5	4	5	66
67	2	3	1	4	1	4	4	3	3	3	1	3	5	5	1	43
68	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	3	4	4	4	65
69	3	2	4	2	2	2	3	1	1	4	1	5	5	5	4	44
70	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	69
71	4	5	5	3	3	3	5	5	4	4	4	5	5	5	5	65
72	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	67
73	3	3	3	3	4	4	4	5	3	4	3	2	4	5	5	55
74	4	4	4	4	3	3	3	3	5	3	3	5	3	4	5	56
75	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
76	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	2	5	3	5	67
77	2	3	4	3	3	3	2	1	3	3	5	4	5	5	5	51
78	3	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	69
79	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	70
80	4	5	2	5	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	41
81	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	3	70
82	1	1	1	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	2	55
83	4	4	4	4	4	3	3	5	4	5	5	5	5	5	5	65
84	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	3	4	59

### HASIL UJI VALIDITAS PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15	TOTAL	
X2.1	Pearson Correlation	1	,679	,580	,509	,444	,375	,382	,461	,454	,299	,326	,348	,237	,217	0,150	,721
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,006	0,002	0,001	0,030	0,048	0,175	0,000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X2.2	Pearson Correlation	,679	1	,596	,540	,498	,235	,316	,370	,357	0,211	,23	0,140	,269	,246	0,154	,652
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000	0,000	0,031	0,003	0,001	0,001	0,054	0,033	0,205	0,013	0,024	0,162	0,000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X2.3	Pearson Correlation	,580	,596	1	,382	,548	,266	,359	,255	,434	,321	,286	,336	0,178	,252	0,165	,667
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,000	0,000	0,015	0,001	0,019	0,000	0,003	0,008	0,002	0,104	0,021	0,135	0,000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X2.4	Pearson Correlation	,509	,540	,382	1	,437	,255	,253	,374	,541	0,143	,363	,221	0,129	0,207	-0,195	,574
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000		0,000	0,019	0,020	0,000	0,000	0,194	0,001	0,043	0,244	0,059	0,076	0,000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X2.5	Pearson Correlation	,444	,498	,548	,437	1	,488	,427	,500	,519	,560	,376	,231	,250	,250	0,112	,735
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,034	0,022	0,022	0,309	0,000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X2.6	Pearson Correlation	,375	,235	,266	,255	,488	1	,443	,545	,373	,312	,280	0,171	,316	0,149	0,111	,573
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,031	0,015	0,019	0,000		0,000	0,000	0,000	0,004	0,010	0,119	0,003	0,176	0,316	0,000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X2.7	Pearson Correlation	,382	,316	,359	,253	,427	,443	1	,515	,561	,402	,250	,301	,232	,277	0,016	,629
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,003	0,001	0,020	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,021	0,005	0,034	0,011	0,887	0,000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84

X2.8	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
	Pearson Correlation	,461	,370	,255	,374	,500	,545	,515	1	,477	,322	,370	,258	,340	,283	0,130	,682
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,001	0,019	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,003	0,001	0,018	0,002	0,009	0,239	0,000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X2.9	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
	Pearson Correlation	,454	,357	,434	,541	,519	,373	,561	,477	1	,513	,355	,316	0,125	,263	0,053	,705
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,001	0,003	0,259	0,016	0,634	0,000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X2.10	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
	Pearson Correlation	,298	0,211	,321	0,143	,560	,312	,402	,322	,513	1	,300	,262	,303	,235	0,199	,591
	Sig. (2-tailed)	0,006	0,054	0,003	0,194	0,000	0,004	0,000	0,003	0,000	0,000	0,006	0,016	0,005	0,031	0,070	0,000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X2.11	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
	Pearson Correlation	,326	,232	,286	,363	,376	,280	,251	,370	,355	,300	1	,576	,252	,248	0,126	,598
	Sig. (2-tailed)	0,002	0,033	0,008	0,001	0,000	0,010	0,021	0,001	0,001	0,006	0,001	0,000	0,021	0,023	0,252	0,000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X2.12	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
	Pearson Correlation	,348	0,140	,336	,221	,231	0,171	,301	,258	,316	,262	,576	1	,358	,515	0,192	,575
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,205	0,002	0,043	0,034	0,119	0,005	0,018	0,003	0,016	0,000	0,001	0,001	0,000	0,081	0,000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X2.13	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
	Pearson Correlation	,237	,269	0,178	0,129	,250	,316	,232	,340	0,125	,303	,252	,358	1	,654	,351	,531
	Sig. (2-tailed)	0,030	0,013	0,104	0,244	0,022	0,003	0,034	0,002	0,259	0,005	0,021	0,001	0,001	0,000	0,001	0,000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X2.14	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
	Pearson Correlation	,217	,246	,252	0,207	,250	0,149	,277	,283	,263	,235	,248	,515	,654	1	,235	,538
	Sig. (2-tailed)	0,048	0,024	0,021	0,059	0,022	0,176	0,011	0,009	0,016	0,031	0,023	0,000	0,000	0,000	0,031	0,000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X2.15	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
	Pearson Correlation	0,150	0,154	0,165	-	0,112	0,111	0,016	0,130	0,053	0,199	0,126	0,192	,351	,235	1	,302

TO TAL	Sig. (2-tailed)	0,175	0,162	0,135	0,076	0,309	0,316	0,887	0,239	0,634	0,070	0,252	0,081	0,001	0,031		0,005
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
	Pearson Correlation	,721	,652	,667	,574	,735	,573	,629	,682	,705	,591	,598	,575	,531	,538	,302	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,005	
N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84



OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

**HASIL UJI RELIABILITAS PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN**

		N	%
Cases	Valid	84	100,0
	Excluded(a)	0	,0
	Total	84	100,0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,752	16

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	110,74	346,870	,691	,731
X2.2	110,67	350,490	,617	,734
X2.3	110,64	349,220	,632	,733
X2.4	110,55	356,925	,539	,739
X2.5	110,68	347,353	,707	,731
X2.6	110,39	359,253	,542	,741
X2.7	110,38	353,781	,596	,737
X2.8	110,63	349,392	,649	,733
X2.9	110,64	347,534	,673	,732
X2.10	110,57	355,356	,555	,738
X2.11	110,85	351,337	,556	,736
X2.12	110,63	355,151	,537	,738
X2.13	110,48	358,879	,494	,741
X2.14	110,43	359,284	,503	,741
X2.15	110,60	366,943	,253	,749
TOTAL	57,20	94,477	1,000	,878



X1.8	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
	Pearson Correlation	0,100	0,002	,331	0,062	0,151	,381	,496	1	,425	,518	,386	,315	,596
	Sig. (2-tailed)	0,367	0,989	0,002	0,576	0,172	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,003	0,000
X1.9	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
	Pearson Correlation	0,205	0,047	0,182	0,053	0,187	,261	,353	,425	1	,519	,548	,334	,622
	Sig. (2-tailed)	0,062	0,669	0,098	0,630	0,089	0,016	0,001	0,000		0,000	0,000	0,002	0,000
X1.10	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
	Pearson Correlation	0,095	-	0,179	0,148	0,186	,362	,411	,518	,519	1	,570	,555	,697
	Sig. (2-tailed)	0,392	0,576	0,102	0,178	0,090	0,001	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000
X1.11	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
	Pearson Correlation	,242	0,018	0,177	0,100	,295	0,170	,249	,386	,548	,570	1	,593	,689
	Sig. (2-tailed)	0,026	0,870	0,107	0,364	0,006	0,122	0,022	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000
X1.12	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
	Pearson Correlation	0,122	-	0,153	-0,009	0,142	,316	,311	,315	,334	,555	,593	1	,627
	Sig. (2-tailed)	0,270	0,852	0,165	0,937	0,197	0,003	0,004	0,003	0,002	0,000	0,000		0,000
TOTAL	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
	Pearson Correlation	,475	,394	,630	,501	,582	,627	,593	,596	,622	,697	,689	,627	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84

## HASIL UJI RELIABILITAS PEMANFAATAN GOOGLE CENDEKIA

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	84	100,0
	Excluded(a)	0	,0
	Total	84	100,0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,745	13

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	105,94	110,153	,441	,739
X1.2	105,88	110,275	,349	,740
X1.3	106,05	105,709	,588	,727
X1.4	105,94	107,213	,447	,733
X1.5	106,00	106,145	,534	,729
X1.6	105,92	106,126	,588	,728
X1.7	105,86	108,606	,562	,734
X1.8	105,94	106,490	,553	,729
X1.9	106,05	103,684	,567	,723
X1.10	106,07	101,874	,650	,717
X1.11	106,20	101,200	,636	,716
X1.12	106,55	100,419	,554	,717
TOTAL	55,32	28,654	1,000	,821

## HASIL NILAI/ IP SOSIOLOGI POLITIK MAHASISWA

No Responden	Nilai
1	85
2	85
3	85
4	65
5	85
6	75
7	80
8	85
9	85
10	65
11	80
12	74
13	85
14	65
15	65
16	65
17	85
18	65
19	74
20	85
21	85
22	60
23	85
24	75
25	65

No Responden	Nilai
43	65
44	85
45	85
46	85
47	85
48	85
49	60
50	60
51	74
52	65
53	85
54	80
55	65
56	85
57	85
58	85
59	85
60	80
61	74
62	74
63	80
64	65
65	85
66	85
67	74

26	85	68	85
27	85	69	65
28	65	70	85
29	75	71	85
30	85	72	85
31	74	73	74
32	85	74	80
33	85	75	85
34	85	76	85
35	70	77	75
36	75	78	83
37	85	79	85
38	85	80	60
39	65	81	85
40	74	82	85
41	65	83	83
42	85	84	85

## UJI ASUMSI KLASIK

### UJI NORMALITAS

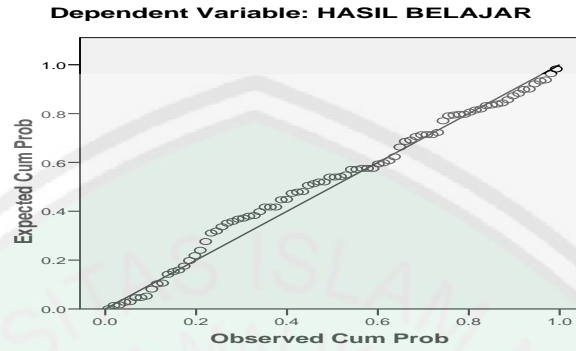
#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters(a,b)	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,04579692
Most Extreme Differences	Absolute	,088
	Positive	,045
	Negative	-,088
Kolmogorov-Smirnov Z		,807
Asymp. Sig. (2-tailed)		,533

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**



**UJI MULTIKOLONIERITAS**

**Coefficients(a)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(constant)	24,593	7,073		3,477	,001		
Goggle Cendekia	,457	,138	,283	3,314	,001	,828	1,208
Perpustakaan	,489	,076	,550	6,448	,000	,828	1,208

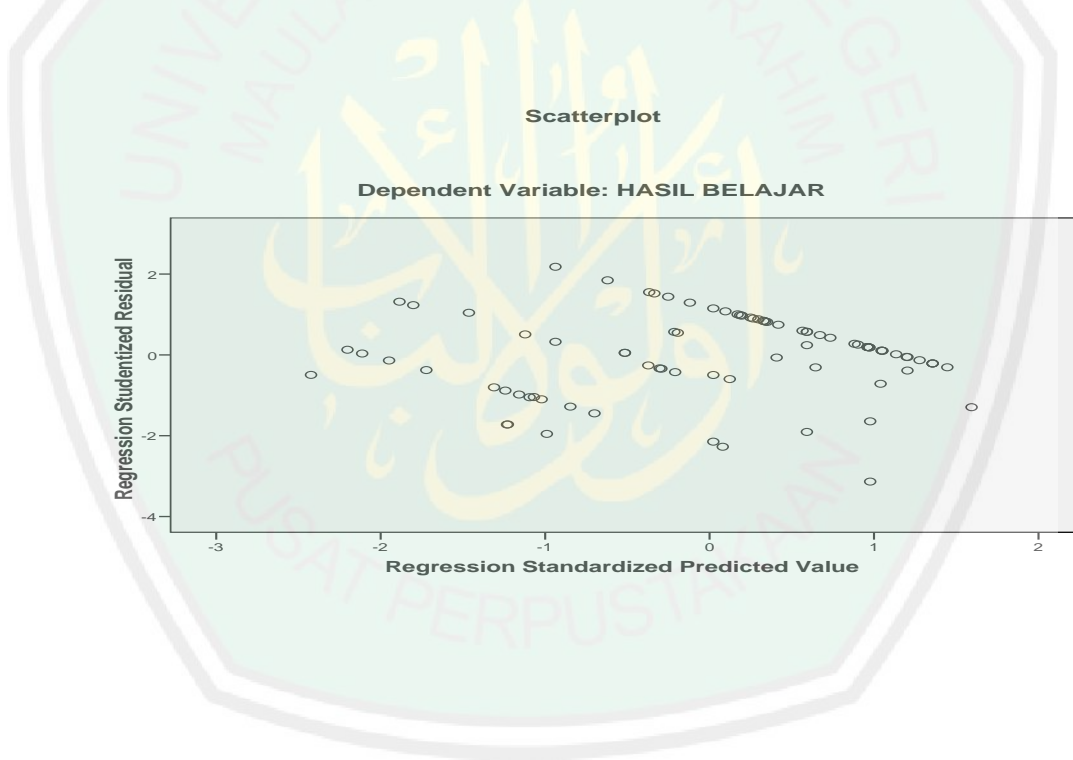
a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

**UJI HETEROSKEDASTISITAS**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(constant)	24,593	7,073		3,477	,001
Google cendekia	,457	,138	,283	3,314	,001
Perpustakaan	,489	,076	,550	6,448	,000

a Dependent Variable: HASIL BELAJAR

**GAMBAR SCATTER PLOT HETEROSKEDASTISITAS**



## HASIL ANALISIS LINIER BERGANDA

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,715(a)	,512	,500	6,120

a Predictors: (Constant), GOOGLE CENDEKIA, PERPUSTAKAAN

### ANOVA(b)

Mode		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3181,022	2	1590,511	42,466	,000(a)
	Residual	3033,788	81	37,454		
	Total	6214,810	83			

a Predictors: (Constant), GOOGLE CENDEKIA, PERPUSTAKAAN

b Dependent Variable: HASIL BELAJAR

### Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	24,593	7,073		3,477	,001
	Google cendekia	,457	,138	,283	3,314	,001
	Perpustakaan	,489	,076	,550	6,448	,000

a Dependent Variable: HASIL BELAJAR

## BIODATA MAHASISWA



NAMA : Riska Septiani  
NIM : 14130011  
TTL : Belitang 19 September 1995  
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Ilmu pengetahuan  
Sosial  
Tahun Masuk : 2014

### Riwayat Pendidikan

- a. SDN 3 Trimoharjo
- b. SMP N 1 Belitang Mulya
- c. SMA N1 Semendawai Suku III

Penulis

Riska Septiani